



**ANALISIS RASIO LANCAR DAN RASIO PERPUTARAN KAS  
TERHADAP LABA USAHA DI PT. INDOFOOD CBP  
SUKSES MAKMUR TBK  
PERIODE 2013-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**MALIK SHOFFI FAHES  
NIM. 18 402 00110**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**ANALISIS RASIO LANCAR DAN RASIO PERPUTARAN KAS  
TERHADAP LABA USAHA DI PT. INDOFOOD CBP  
SUKSES MAKMUR TBK  
PERIODE 2013-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**MALIK SHOFFI FAHES  
NIM. 18 402 00110**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**ANALISIS RASIO LANCAR DAN RASIO PERPUTARAN KAS  
TERHADAP LABA USAHA DI PT. INDOFOOD CBP  
SUKSES MAKMUR TBK  
PERIODE 2013-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat*

*Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)*

*Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**MALIK SHOFFI FAHES**

**NIM. 18 402 00110**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Windari, S.E., M.A.**

**NIP.198305102015032003**

**PEMBIMBING II**

**Sarmiana Batubara, M.A.**

**NIP.1986032720101903201**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **MALIK SHOFFI FAHES**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 10, Desember 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MALIK SHOFFI FAHES** yang berjudul "**ANALISIS RASIO LANCAR DAN RASIO PERPUTARAN KAS TERHADAP LABA USAHA DI PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2013-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk membertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Windari, S.E., M.A.**

**NIP.198305102015032003**

**PEMBIMBING II**

**Sarmiana Bajubara, M.A.**

**NIP.1986032720101903201**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MALIK SHOFFI FAHES  
NIM : 18 402 00110  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **ANALISIS RASIO LANCAR DAN RASIO PERPUTARAN KAS TERHADAP LABA USAHA DI PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2013-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan...5..., Juni 2023

Saya yang Menyatakan,

  
The stamp features the ITS logo and the text 'INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER'. Below the stamp, the number '1AKX363041474' is printed.

**MALIK SHOFFI FAHES**  
**NIM . 18 402 00110**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MALIK SHOFFI FAHES  
NIM : 18 402 00001  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **ANALISIS RASIO LANCAR DAN RASIO PERPUTARAN KAS TERHADAP LABA USAHA DI PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2013-2021** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : ...5..., Juni 2023  
Saya yang menyatakan,



METERAI  
EMPEL

498AKX531669667

**MALIK SHOFFI FAHES  
NIM. 18 402 00110**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.II. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel (0634) 22080 Fax (0634) 24022

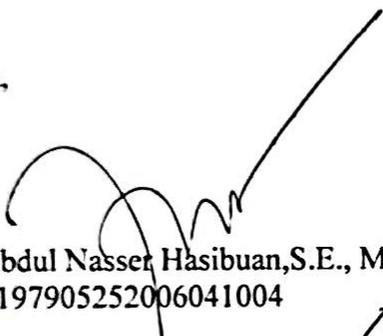
**Dewan penguji**  
**Sidang Munaqosah skripsi**

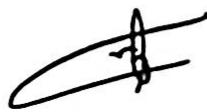
Nama : Malik shoffi fahes  
Nim : 18 402 00110  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Lancar dan Rasio Perputaran kas Terhadap Laba Usaha Pada di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2021

Ketua,

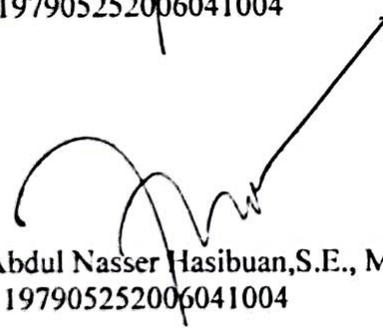
Tim penguji

sekretaris

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 197905252006041004

  
Sry Lestari, S.H.I., M. E. I  
NIP. 198905052019032008

Anggota penguji

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 197905252006041004

  
Sry Lestari, S.H.I., M. E. I  
NIP. 198905052019032008

  
Azwar Hamid M.A  
NIP. 198603112015031005

  
Zulaiha Matondang M.Si  
NIDN. 2017058302

**Pelaksanaan Sidang Munaqasah**

Di : Padangsidimpuan  
Hari/tanggal : Sabtu /14 Januari 2023  
Pukul : 08 : 00 - Selesai  
Hasil/Nilai : 70,5/B



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022  
Website:uinsyahada.ac.id

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO LANCAR DAN RASIO PERPUTARAN KAS TERHADAP LABA USAHA DI PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2013-2021**

**NAMA :MALIK SHOFFI FAHES**  
**NIM : 18 402 00110**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 16 Agustus 2023  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Malik Shoffi Fahes**

**Nim : 18 4020 0110**

**Judul : Analisis rasio lancar dan rasio perputaran kas terhadap laba usaha di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013 -2021**

PT. Indofood CBP Sukses makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan terbuka di Indonesia dengan kode saham ICBP dan juga merupakan salah satu produsen konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka, dengan usaha yang telah terdiversifikasi dengan baik. Secara umum perusahaan memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba, melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terjadi fenomena, yaitu terjadi fluktuasi rasio lancar, rasio perputaran kas dan laba usaha yang terjadalam rentang waktu 2013-2021. Serta terjadi ketidak sesuaian fakta dengan teori apabila rasio lancar naik maka laba usaha juga akan naik hal tersebut tidak sesuai dengan tahun 2014 dan 2020, apabila rasio perputaran kas naik maka laba usaha naik hal ini tidak sesuai dengan fakta yang terjadi pada tahun 2016, 2017, 2019, 2020, 2021. Rumusan masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah apakah pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas terhadap laba usaha pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk secara parsial maupun simultan periode 2013-2021.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan, teori laba usaha, faktor-faktor yang mempengaruhi laba, laba dalam Islam, batasan-batasan penentuan laba dalam Islam, rasio lancar, hasil perhitungan rasio lancar, pandangan Islam tentang rasio lancar, rasio perputaran kas, hasil perhitungan rasio perputaran kas, pandangan Islam tentang rasio perputaran kas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data Primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis ( uji t dan uji f ), uji koefisien determinasi disesuaikan ( $R^2$ ).

Berdasarkan uji t yang dilakukan variabel rasio lancar tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha, sementara rasio perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha. Berdasarkan uji f rasio lancar dan rasio perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha.

**Kata Kunci: Rasio Lancar, Rasio Perputaran kas, Laba usaha**

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis rasio lancar dan rasio perputaran kas terhadap laba usaha di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2021”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SWA yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia di sepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, hingga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN SYAHADA Padangsidempuan. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak

Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyun Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Windari S,E.,M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Fahmi, M.Hum Selaku kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Fahmi Siregar dan Ibunda Hesti Herawati Harahap yang telah mendidik, memberikan nasehat, dan selalu berdoa tiada hentinya, berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada sampai tahap sekarang, kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho kedua orang tua.
8. Serta teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya Ekonomi Syariah Ak 1.
9. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada sahabat dan teman-teman peneliti Krismanto, M. Aldi Siregar, Abdul Kholik Harahap, Wildan As'at Taufiq Hasibuan, Timbul Pangodian, Santoso, Edo Romaito L Tobing, Abdul Hamid Siregar, Pardamean Hasibuan, Fadhil Asura, Bram Bintang Sriwahyuni lubis dan salamah.
10. Ucapan terimakasih peneliti kepada Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan 2021.
11. Buat teman-teman KKL angkatan 2018 Desa Pasar VI, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Terima kasih atas dukungan dan saran semangat yang kalian sampaikan kepada peneliti.
12. Semua pihak yang telah disebutkan telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, doa dan rahmat tuhan semoga senantiasa tercurah kepada mereka dan dipermudah urusannya dalam segala hal dan permohonan maaf peneliti kepada pihak yang lain yang tidak bisa disebut satu persatu.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 27 Desember 2022

Peneliti,

**Malik Shoffi Fahes**  
**NIM. 18 402 00110**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ      kataba
- فَعَلَ      fa`ala
- سئل      suila
- كَيْفَ      kaifa
- حَوْلَ      haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talha

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

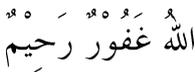
- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/

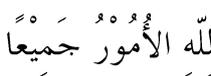
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-  Allaāhu gafūrun rahīm

-  Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'ah

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Devenisi Operasional Variabel .....	6
E. Rumusan masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Kegunaan penelitian .....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	10
1. Laba Usaha .....	10
a. Pengertian Laba Usaha .....	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya laba .....	12
c. Laba Usaha dalam perspektif Islam .....	13
2. Rasio Lancar .....	16
a. Pengertian Rasio Lancar .....	16
b. Perhitungan Rasio Lancar .....	17
c. Rasio Lancar dalam Perspek Islam .....	18
3. Rasio Perputaran Kas .....	21
a. Pengertian Rasio perputaran kas .....	21
b. Perhitungan Rasio perputaran kas .....	21
c. Pandangan Islam Rasio perputara kas .....	23
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	25
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	34
<b>D. Hipotesis</b> .....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	37
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	37
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	37
<b>D. Teknik pengumpulan data</b> .....	39
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	40
1. Analisis statistik deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas Data .....	41
3. Uji Linearitas .....	41
4. Uji Heteroskedastisitas.....	42
5. Uji Asumsi Klasik.....	42
a. Uji Multikolinearitas.....	42
b. Uji Autokorelasi.....	43
6. Uji Hipotesis .....	44
a. Uji Signifikansi parsial (Uji T) .....	44
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	45
7. Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	46
8. Analisis Regresi Linier Berganda .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum</b> .....	47
1. Gambaran PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk .....	47
2. Visi dan misi perusahaan .....	48
3. Sejarah singkat perseroan .....	49
4. Struktur Organisasi .....	50
<b>B. Dekripsi Data</b> .....	54
1. Rasio Lancar .....	54
2. Rasio Perputaran kas .....	56
3. Laba Usaha.....	58
<b>C. Hasil Analisis Data</b> .....	60
1. Analisis Deskriptif .....	60
2. Uji Normalitas.....	61
3. Uji Linieritas .....	61
4. Uji Asumsi Klasik.....	64
a. Uji Multikolinearitas.....	64
b. Uji Autokorelasi.....	65
c. Heteroskedastisitas .....	66
5. Uji Hipotesis .....	66
a. Uji Sinifikansi Parsial (Uji T).....	66
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	67
6. Uji Koefisien Determinasi (R Squere).....	68
7. Uji Regresi linear berganda .....	68
<b>D. Hasil Pembahasan Penelitian</b> .....	69
<b>E. Keterbatasan Penelitian</b> .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	75
<b>B. Saran</b> .....	75

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Data Laba Usaha PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk .....	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel IV.1	Data Rasio lancar .....	54
Tabel IV.2	Data Rasio perputaran kas .....	54
Tabel IV.3	Data Laba Usaha .....	58
Tabel IV.4	Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	61
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel IV.7	Hasil Uji Linieritas .....	64
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinieritas .....	65
Tabel IV.9	Hasil Uji Autokorelasi .....	66
Tabel IV.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	67
Tabel IV.11	Hasil Uji signifikansi parsial (Uji T) .....	68
Tabel IV.12	Hasil Uji signifikansi Simultan (Uji F) .....	69
Tabel IV.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	70
Tabel IV.14	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Krangka Fikir.....	32
Gambar IV.1 Organisasi Kepengurusan .....	53
Gambar IV.2 Logo PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang diperoleh dari kegiatan utama dari suatu perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba usaha haruslah memiliki kemampuan untuk dapat bersaing yang ditentukan oleh kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah perbandingan dari beberapa laporan keuangan, dalam arti lain adalah keterbatasan rasio keuangan yang salah satunya ditinjau dari Rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar (*current ratio*) dan rasio perputaran kas.<sup>1</sup>

Laba usaha adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Laba dalam suatu perusahaan merupakan angka yang sangat penting dalam laporan keuangan dalam suatu perusahaan hal tersebut dikarenakan menjadi dasar dalam perhitungan, pedoman dalam menentukan kebijakan jangka pendek maupun jangka panjang untuk keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang, dan menjadi dalam perhitungan efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta menjadi dasar penilaian kinerja perusahaan.

2

---

<sup>1</sup> Sri Handini, *Manajemen Keuangan* (Surabaya: Scopindo Pustaka, 2020), hlm. 20.

<sup>2</sup> Aslichah dkk, "Pengaruh Laba Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi," *Fakultas Ekonomi Universitas Darul 'Ulum*, 2018, 171.

Rasio lancar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi besarnya laba yang diinginkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang tinggi berarti aset perusahaan lebih besar dari hutang lancar yang menyebabkan kinerja manajemen menjadi efisien. Hal ini yang mempengaruhi laba perusahaan karena semakin besar aset perusahaan dari hutang lancar menyebabkan adanya kenaikan mencari keuntungan yang besar. Rasio Perputaran Kas juga dapat mempengaruhi nilai laba perusahaan. Ini dikarenakan perputaran kas memberikan informasi kas melalui penjualan. Tingkat perputaran kas perusahaan yang tinggi berarti tingginya penjualan yang dihasilkan untuk menjadi kas. Hal inilah yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena semakin besar penjualan menjadi kas menyebabkan adanya kenaikan mencari keuntungan yang besar.<sup>3</sup>

Rasio lancar digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghitung kemampuan jangka pendek atau utang dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar dalam arti lain perusahaan tersebut dapat memenuhi hutang tepat waktu atau sebelum jatuh tempo, Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio lancar maka semakin baik karena jumlah aktiva yang akan digunakan sebagai modal kerja perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi.<sup>4</sup>

---

3 Mesra Wati, "Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Profitabilitas Pada Subsector Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Berkala Akutansi Dan Keuangan Indonesia* 5 (2020).

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 138.

Selanjutnya untuk rasio perputaran kas, kas merupakan aktiva lancar dalam suatu perusahaan. Menurut Sofyan Syafri Harahap, perputaran kas yang diukur dari volume penjualan menunjukkan semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik hal ini dikarenakan modal kerja dapat lebih cepat dalam memperoleh laba, dari hal tersebut dapat disimpulkan semakin tinggi rasio perputaran kas maka laba juga akan tinggi.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan terbuka yang telah terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Berdasarkan lampiran pengumuman BEI No.Peng-00379/BEI.POP/11-2021 tanggal 25 Januari 2022 menerangkan beberapa perusahaan yang telah masuk kedalam Jakarta Islamic Index (JII) diantaranya adalah PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).<sup>5</sup>

Berikut adalah laporan keuangan dalam hal ini laba usaha rasio lancar, perputaran kas dan rasio perputaran kas di PT Indofood CBP sukses Makmur Tbk.

**Tabel 1.1**  
**Data Rasio Lancar, Rasio Perputaran Kas dan Laba Usaha**  
**PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.**

Tahun	Rasio lancar (kali)	Rasio perputaran kas (kali)	Laba usaha (Milyar)
2013	0,41	3,78	2.286.639
2014	0,32	4,07	2.522.328
2015	2,33	3,98	3.025.095
2016	2,41	3,78	3.635.216
2017	2,43	3,65	3.531.220

<sup>5</sup> Dokter saham, "Daftar Indeks Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode Desember 2021 - Mei 2022," [www. doktersaham.com](http://www.doktersaham.com), March 29, 2022, <https://doktersaham.com/saham/indeks-saham/jii-desember-2021-mei-2022>.

2018	2,02	3,90	3.746.673
2019	2,54	4,20	5.736.489
2020	0,50	4,04	7.421.643
2021	1,80	3,76	8.530.199

Sumber.[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Diolah)

Berdasarkan data tersebut peneliti melihat beberapa masalah yang ada pada data PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang tidak sesuai dengan teori diantaranya adalah pada tahun 2014, 2018, dan 2020 rasio lancar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya namun laba usaha justru mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya dan sebaliknya pada tahun 2017 rasio lancar naik dan laba usaha turun dari tahun sebelumnya.

Ketidaksesuaian fakta dengan teori pada data diatas adalah Pada tahun 2015, 2016, 2020 dan 2021 dimana rasio perputaran kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sementara laba usaha mengalami kenaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Meka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO LANCAR DAN RASIO PERPUTARAN KAS TERHADAP LABA USAHA DI PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2013-2021.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Semakin tinggi laba usaha maka semakin tinggi pula rasio lancar. Dan sebaliknya apabila laba usaha rendah maka semakin rendah pula rasio lancar. Dari data diatas terlihat ketidaksesuaian teori terhadap fakta yang terjadi yaitu pada tahun 2014, 2018 dan 2020 rasio lancar mengalami penurunan sementara laba usaha mengalami kenaikan, dan pada tahun 2017 rasio lancar mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya namun laba usaha justru mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
2. Semakin tinggi laba usaha maka semakin tinggi pula rasio perputaran kas. Begitu pula sebaliknya apabila laba usaha rendah maka semakin rendah pula rasio perputaran kas. Pada tahun 2015, 2016, 2017, 2020 dan 2021 dimana rasio perputaran kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sementara laba usaha mengalami kenaikan, hal yang sama terjadi pada tahun selanjutnya tahun.
3. Terjadi fluktuasi laba usaha pada PT Indofood CBP Sukses makmur selama periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2021.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang diambil peneliti berdasarkan identifikasi masalah diatas hanya dibatasi pada variabel yang tertera pada penelitian, yaitu Analisis rasio lancar dan rasio perputaran kas terhadap laba usaha pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2021.

#### D. Defenisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang defenisi operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang menjadi acuan peneliti dalam membahas keterkaitan antar variabel antara lain sebagai berikut.

**Tabel 1.2**  
**Defenisi operasional variabel**

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
Rasio Lancar (X1)	Rasio lancar ( <i>current Ratio</i> ) adalah digunakan untuk menghitung Likuiditas perusahaan. Rasio lancar menggambarkan instrumen aset yang akan digunakan untuk membayar. <sup>6</sup>	(Aktiva Lancar / Hutang Lancar) <sup>7</sup>	Rasio
Rasio perputaran kas (X2)	Rasio yang digunakan dalam perusahaan untuk mengukur seberapa besar kas yang tersedia untuk membayar hutang. <sup>8</sup>	(Penjualan Bersih / Modal bersih) <sup>9</sup>	Rasio
Laba Usaha (Y)	Laba usaha merupakan suatu indikator dari perusahaan dalam mencapai laba (keuntungan) dari bisnis utama <sup>10</sup>	(Laba Kotor / Beban usaha) <sup>11</sup>	Rasio

<sup>6</sup> Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 31.

<sup>7</sup> kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 121.

<sup>8</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 139.

<sup>9</sup> kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, hlm. 124

<sup>10</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT.Gramedia, 2019), hlm. 169.

<sup>11</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Aplikasi*, hlm 169.

### **E. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh rasio lancar terhadap laba perusahaan di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio perputaran kas terhadap laba perusahaan di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas secara simultan terhadap laba usaha di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2021 ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio lancar terhadap laba usaha pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran kas terhadap laba usaha di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode 2013-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas secara simultan terhadap laba perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2021.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yang membutuhkan diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menambah kemampuan peneliti dalam menganalisis serta mempraktekkan materi pembelajaran

akuntansi dalam dunia perusahaan, penelitian ini juga menjadi salah satu persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi perusahaan

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai analisis laporan keuangan yang digunakan untuk landasan serta referensi dalam menetapkan kebijakan dalam memprediksi keuangan dimasa yang akan datang.

3. Bagi pihak lain

a) Akademisi

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

, dan dapat diakses seluruh mahasiswa untuk mendapatkan informasi penelitian dan menjadi gambaran awal untuk segala jenis keperluan riset atau penelitian terdahulu.

b) Luar Akademisi

Bagi luar akademisi seperti masyarakat penelitian ini dapat menjadi acuan dalam keputusan dalam berinvestasi karna hasil penelitian ini mencakup analisis laporan keuangan yang memberikan gambaran kemampuan perusahaan dari segi modal dan seta kas terhadap laba usaha dalam jangka pendek.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini ditulis dengan karya ilmiah serta penulisan berbahasa Indonesia yang sesuai dengan ejaan EYD. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga Bab dengan beberapa bagian bagian yang tertulis antara lain :

Bab I Latar Belakang yang terdiri dari; Identifikasi Masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, Tujuan Penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari, kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan Hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan uji hipotesis.

Bab IV Hasil penelitian yang terdiri atas beberapa poin yaitu, gambaran umum, deskripsi data hasil analisis data, hasil pembahasan penelitian, dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V yang berisi tentang Penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran yang menjadi poin terakhir pada penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Laba Usaha**

###### a. Pengertian laba usaha

Laba atau penghasilan secara umum dapat diartikan sebagai sebagai selisih dari pendapatan atas biaya biayanya dalam jangka waktu tertentu. Laba juga dapat diartikan, antara pendapatan dan beban jika pendapat melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih.<sup>12</sup>

Laba juga dapat diartikan sebagai konsep dalam akuntansi yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, tergantung dari siapa yang menilai dan untuk apa tujuan penilaian tersebut, seperti Yang telah diketahui bahwa laba merupakan hasil pengurangan antara pendapatan dan beban yang didasarkan pada prinsip *matching* yang memadai.

Dalam perhitungan akuntansi yang terjadi dalam suatu perusahaan laba dilaporkan dalam laporan laba rugi yang memuat informasi mengenai kegiatan usaha perusahaan berupa laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan yang di kurangi dengan jumlah beban.<sup>13</sup> Kenaikan modal atau aktiva bersih berasal dari transaksi yang apabila laba merupakan pengurangan harga pokok

---

<sup>12</sup> Wiwit Tiswiyanti dan Rizki Yuli Sari, "Pemahaman Makna Laba Dan Penentuan Laba Bagi Pedagang Kaki Lima," *Universitas Jambi Mendalo* Vol.3.No. 02 (2018): hlm. 591.

<sup>13</sup> Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana dan Windari, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta Timur: Prenada Media Group, 2019), hlm, 50.

produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.

Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung dan mencari laba usaha :

$$\text{Laba usaha} = (\text{Laba kotor} - \text{Beban usaha})$$

- 1) Laba Kotor adalah penjualan bersih setelah dikurangi dengan biaya pokok penjualan, dan belum memperhitungkan biaya operasional yang ikut dikeluarkan dalam rangka penciptaan atau pembentukan pendapatan. Adapun komponen yang digunakan untuk mencari laba kotor adalah dengan mengurangkan penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Penjualan bersih merupakan penjualan retur dan pengurangan harga serta potongan penjualan disampaikan sebagai pengurang terhadap penjualan bruto dan hasil yang didapat adalah penjualan bersih, sedangkan harga pokok dari barang yang tersedia dijual dengan persediaan akhir.<sup>14</sup>
- 2) Beban usaha dapat dibedakan menjadi dua yaitu, beban umum dan beban dan beban penjualan. Beban umum merupakan beban yang dibelanjakan berkaitan dengan dengan administrasi dan segala yang berkaitan dengan kantor, sementara beban penjualan adalah beban yang berkenaan langsung dengan aktivitas dalam penjualan barang dagang serta faktor pendukung lainnya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Widiasaran Indonesia, 2016), hlm. 155.

<sup>15</sup> Hery, *Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi* (Jakarta: Kencana permada media group, 2012), hlm. 158.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Laba

Dalam suatu perusahaan seringkali mengalami perubahan jumlah laba yang diterima dalam setiap periode tertentu, maka dari ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba antara lain sebagai berikut :

1) Perubahan Jumlah Produksi /Penjualan

Apabila Jumlah Produksi/Penjualan berubah sedangkan faktor lain seperti harga jual, biaya-biaya tidak berubah maka laba yang diterima akan berubah.

2) Perubahan Harga Jual

Apabila Harga Jual produksi mengalami perubahan namun pada faktor-faktor lain seperti volume/jumlah penjualan dan biaya-biaya tetap tidak berubah, maka perolehan laba yang diterima mengalami perubahan.

3) Perubahan Biaya

Apabila biaya-biaya dalam sebuah perusahaan mengalami perubahan namun volume/jumlah penjualan dan harga juga berubah, maka perolehan laba juga mengalami perubahan.<sup>16</sup>

4) Rasio lancar

Diketahui bahwa hasil analisis rasio lancar dapat berpengaruh terhadap laba, menurut M.Hanafi dan Abdul Halim bahwa semakin tinggi nilai rasio lancar maka hasil laba perusahaan yang dihasilkan akan semakin sedikit, karena rasio lancar yang

---

<sup>16</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Angkasa, 2014), hlm. 201.

tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap pertumbuhan laba perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan pendapatan yang lebih dibandingkan aktiva tetap.<sup>17</sup>

#### 5) Rasio perputaran kas

Menurut Reny Febriani menyatakan bahwa jika perputaran kas semakin tinggi maka semakin cepat uang kas masuk ke perusahaan, sebaliknya jika perputaran kas semakin rendah maka semakin lambat uang masuk ke perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi perolehan pendapatan perusahaan.<sup>18</sup>

#### c. Laba usaha dalam perspektif Islam

Laba dalam Islam Keuntungan adalah selisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan. Kalangan ekonomi mendefinisikannya sebagai selisih antara total penjualan dengan total biaya, total penjualan merupakan harga barang yang dijual, sedangkan biaya operasional merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penjualan.<sup>19</sup>

Karena perniagaan berarti jual beli dengan tujuan mencari keuntungan, maka keuntungan merupakan tujuan yang paling mendasar, bahkan merupakan tujuan asli dari perniagaan. Asal dari mencari

---

<sup>17</sup> M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisa Laporan Keuangan Edisi Ketiga* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 24.

<sup>18</sup> Reny Febriani Sunarta dan Herlisnawati, "Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi 2*, 2017, 21.

<sup>19</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, ), hlm 80.

keuntungan adalah disyariatkan, kecuali bila diambil dengan cara yang haram.

Diantara cara-cara haram mencari keuntungan adalah:

- 1) Keuntungan dari memperdagangkan komoditi haram.
- 2) Keuntungan dari perdagangan curang dan manipulatif.
- 3) Keuntungan melalui penyamaran harga yang tidak wajar.
- 4) Keuntungan melalui penimbunan barang dagangan.

Adapun ayat Al-Quran yang berkaitan dengan laba diantaranya terdapat surah Al-Baqarah: 16, Allah SWT berfirman :

أُوتِيكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَئِحَتْ  
 تَجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya : *Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.*<sup>20</sup>

Menurut At-Thabari, ulama yang menafsirkan ayat ini dengan memegang kesesatan dan meninggalkan petunjuk memahami dengan menjadikan produk yang dibeli di tempat harga produk sebagai alat tukar. Demikian juga orang kafir Quraisy dan orang munafik Madinah di mana mereka mengisi tempat keimanan

---

<sup>20</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Al Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: Anggota IKAPI Jatim No : 072/JTI/02, 2013), hlm. 3.

dengan kekufuran. Keimanan dan petunjuk dijual untuk mendapatkan kekufuran dan kesesatan yang mereka pegang. Petunjuk yang mereka lepas adalah harga atas kesesatan yang senantiasa mereka pegang.<sup>21</sup>

Penjelasan ayat diatas mengenai orang-orang yang membenci petunjuk dan jalan yang lurus, bahkan mereka lebih suka bergelimang dalam kesesatan yang dibeli dengan harga yang berapa pun juga. Namun, pada kenyataannya perdagangan mereka tidak membawa keberuntungan. Sebab modal fitrah yang dibawa sejak lahir hilang dan dirusak oleh diri sendiri. Selain itu, naluri yang biasa menerima kebaikan dan kebenaran serta kesempurnaan telah hilang dari jiwa mereka, sebab mereka sudah mengalami kebangkrutan akhlak dan moral.

Konsep laba dalam Islam adalah konsep laba dengan adanya transaksi dan aktivitas yang dilakukan serta cara pengambilan yang keuntungan atau laba melalui perniagaan yang sah, suka sama suka serta menjauhi terlarang dalam dagang., transaksi yang tidak batil yang terpenuhi syarat bisnis menurut islam dan harta yang diperoleh tidak melalui transaksi terlarang seperti riba, gharar, maisir, zalim, maksiat dan lain-lain. Serta dalam konsep laba harus

---

<sup>21</sup> Ahmad Muhammad Syakir, dkk, *Tafsir At-Thabari* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm 85.

ada penjual dan pembeli serta modal atau harta yang digunakan dalam menjalankan perniagaan atau bisnis.

Dan dalam pengambilan keuntungan dalam islam tidak ada batasan untuk pengambilan keuntungan meski melebihi harga pokok atau pembelian. Apabila keuntungan tersebut didapat dalam peragangan secara batil maka hanya mendapatkan keuntungan dunia saja. Dan sebaliknya apabila keuntungan tersebut dilakukan dengan usaha berbisnis atau perniagaan yang dilakukan secara jujur, ikhlas dan hanya dilakukan semata-mata untuk Allah swt, maka mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat.

## 2. Rasio lancar

### a. Pengertian Rasio lancar

Menurut kasmir, rasio lancar merupakan, “Rasio yang digunakan dalam untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.”<sup>22</sup> Menurut Kariyoto, “Rasio lancar (*current Ratio*) adalah digunakan untuk menghitung Likuiditas perusahaan. Rasio lancar menggambarkan instrumen aset yang akan digunakan untuk membayar.”<sup>23</sup> menurut Hery, adalah Rasio yang “digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar

---

<sup>22</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 134.

<sup>23</sup> Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 131.

yang tersedia.”<sup>24</sup> Sementara menurut sukrawati.s, rasio lancar adalah kemampuan seluruh perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang dimiliki.<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Rasio lancar adalah suatu instrumen (alat) yang digunakan dalam menghitung sejauh mana tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi segala kewajiban jangka pendek dan kewajiban yang akan jatuh tempo tingkat kemampuan dilihat berdasarkan jumlah Aset lancar yang tersedia.

#### b. Perhitungan Rasio Lancar

Dari perhitungan rasio, apabila rasio rendah maka dapat disimpulkan bahwa dalam keuangan perusahaan mengalami kekurangan modal untuk membayar utang. Apabila hasil perhitungan rasio tinggi belum tentu dalam perusahaan dalam keadaan baik karena hal ini bisa saja dikarenakan pihak manajemen perusahaan tidak menggunakan modal sebaik mungkin. Jadi dalam menentukan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk adalah dengan menggunakan standar rasio atau target yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan sebelumnya.<sup>26</sup> Ketetapan jumlah rasio lancar di suatu perusahaan biasanya ditetapkan berdasarkan rata-rata industri untuk usaha yang sejenis.

---

<sup>24</sup> hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015).

<sup>25</sup> Sukrawati Sukamulja, *Manajemen Keuangan Korporat* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2021), hlm. 66.

<sup>26</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 134.

Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang sudah menjadi ukuran yang ditetapkan untuk menentukan suatu perusahaan. Dengan hasil rasio yang telah ditentukan, perusahaan sudah merasa di titik yang aman dalam jangka pendek. Namun dalam menentukan kinerja manajemen ukurang yang sangat penting adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis.<sup>27</sup>

Dalam menentukan rasio lancar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : <sup>28</sup>

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{utang Lancar}}$$

c. Rasio lancar dalam perspektif Islam

Secara terminologis arti pinjaman dalam Islam adalah menyerahkan harta kepada orang yang menggunakannya untuk dikembalikan gantinya suatu saat. Mayoritas ulama berpendapat bahwa penegasan hutang dengan tulisan dan saksi adalah disunnahkan, berlainan dengan pendapat Ibnu Hazm dan sebagian Tabi'in yang berpendapat bahwa wajib dalam hutang yang ditentukan masa pembayarannya. <sup>29</sup>

Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah Ayat 282 :

---

<sup>27</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2017), 107.

<sup>28</sup> Harmono, 108.

<sup>29</sup> Adiwarmam A. Karim, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ  
 مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ  
 وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ  
 وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ  
 مِنْهُ شَيْئًا ۚ



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.*<sup>30</sup>

Dalam Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi di atas, terlebih dahulu penulis akan menelusuri pengertian akuntansi Islam. Pengertian akuntansi adalah kata *hasaba-hisab*, *hasibah*, *musabahah* dan *hisaban*, bentuknya termasuk kata kerja yang menunjukkan adanya interaksi seseorang dengan orang lain. Pengertian seperti dalam kalimat, “menghitung semua amalannya untuk dia balas sesuai dengan

<sup>30</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Al Karim Dan Terjemahannya*, hlm. 48.

amalnya tersebut ”. Kata musabahah secara bahasa adalah “menimbang atau memperhitungkan ”.<sup>31</sup>

Penjelasan surah Al-Baqarah Ayat 282 disampaikan kepada orang-orang yang beriman karena mengajarkan berapa ketentuan hukum, “*ya ayyuhal-ladzina amanu.*” Ketentuan yang dimaksud tentang kegiatan muamalah tidak secara tunai untuk waktu yang telah ditentukan maka hendaklah kamu menuliskannya, *idza tadayantum badaynin ila ajali m-musammah faktubuhu.* Penulisan transaksi tersebut mestinya dilakukan oleh juru tulis yang disebut katib, “*wal-yaktub baynakum katibu bil’adil.* Sebagai pemenuhan sikap hati-hati supaya mendekati kebenaran atau keadilan agar tidak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan dan tidak menimbulkan suatu perselisihan atau konflik.

Penjelasan serta tafsiran ayat tersebut sesuai dengan aturan rasio lancar dimana rasio lancar merupakan suatu instrumen yang dilakukan auditor, investor atau masyarakat dalam menghitung serta menganalisis kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang akan jatuh tempo.

Langkah selanjutnya adalah ajaran tentang bagaimana cara menuliskan negosiasi tidak tunai tersebut, dalam hal ini utang piutang. Hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa

---

<sup>31</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi* (Medan: Cv Perdana Mulya Sarana, 2012), hml 237-238.

yang akan ditulis itu) dan bertakwa kepada Allah dan tidak mengurangi hutangnya.<sup>32</sup>

### 3. Rasio Perputaran Kas

#### a. Pengertian Rasio Perputaran kas

Rasio perputaran kas adalah menurut James O.Gill, rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja dalam sebuah perusahaan yang digunakan dalam membayar dan juga pembiayaan penjualan. Dan juga dapat diartikan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan atau utang dan biaya yang berkaitan dengan penjualan.<sup>33</sup>

Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan. Sementara itu modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah aktiva lancar.

#### b. Perhitungan rasio perputaran kas

Perhitungan rasio perputaran kas dapat dilihat apabila rasio perputaran kas tinggi, menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya, dan sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva

---

<sup>32</sup> Duwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 5.

<sup>33</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 140.

yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Adapun dalam menghitung serta menentukan perhitungan rasio perputaran kas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>34</sup>

$$\text{Rasio perputaran kas} = \frac{\text{modal kerja bersih}}{\text{penjualan bersih}}$$

#### 1) Penjualan bersih

Penjualan bersih yang dimaksud pada rumus diatas adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli karena penjualan baik barang atau jasa, baik secara kredit maupun tunai yang dilaporkan sebagai penjualan bruto. Penjualan retur dan pengurangan harga serta potongan penjualan bruto dan hasilnya merupakan penjualan bersih.<sup>35</sup> Adapun komponen dari penjualan bersih adalah penjualan bruto dikurangi penjualan retur dan potongan penjualan.

Sementara penjualan bruto adalah pendapatan dari penjualan yang belum dikurangkan dengan beban dan biaya lainnya seperti beban gaji karyawan, pajak, beban bunga dan biaya overhead.

#### 2) Modal kerja bersih

---

<sup>34</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Penerbit Bumi Angkasa, 2014), hlm. 97.

<sup>35</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT.Salempa Empat, 2002), hlm. 226.

Modal kerja bersih adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Modal dalam perusahaan terbagi dalam beberapa hal antara lain modal untuk perusahaan perseorangan disebut dengan modal pemilik, sementara untuk firma dinamakan *partnership equity*, sementara perusahaan perseroan dinamakan modal pemegang saham. Dalam penjurnalan modal memiliki saldo normal disebelah kredit, modal bertambah disebelah kredit, dan apabila berkurang sebaliknya berada di debit.<sup>36</sup>

c. Pandangan Islam Tentang Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan atau hutang dan biaya-biaya berkaitan dengan penjualan.

Dalam Islam pinjaman atau hutang harus dikembalikan dalam jumlah yang sama. Orang yang meminjam boleh saja mengembalikan lebih baik dari yang dipinjamnya kalau bukan termasuk diantara syarat peminjaman, bahkan itu merupakan cara pembayaran hutang yang baik.

Pada dasarnya hutang harus dikembalikan di Negeri tempat berhutang, orang yang berhutang wajib menunaikan hutangnya dimana ia menerima hutang tersebut. Kalau orang yang berhutang mengembalikannya di Negara lain, yang menghutangi tetap harus

---

<sup>36</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014, hlm. 66.

menerimanya, selama Negeri itu aman dan membawanya tidak memerlukan biaya, atau kalau pun ada biayanya ditanggung oleh orang yang berhutang

Allah berfirman surah Al-Baqarah Ayat 283:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فإِنَّهٗ ءَآثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

عَلِيمٌ

Artinya: *Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>37</sup>

Tafsir Wahbah Zuhaili mengatakan bagi orang-orang yang beriman, jika kamu bertransaksi dengan hutang yang ditempo (kredit) baik itu jual beli seperti membeli barang dengan harga

<sup>37</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Al Karim Dan Terjemahannya*, hlm. 49.

kredit, atau pemesanan (salam) seperti membeli barang yang akan diberikan di kemudian hari dengan menyebutkan rinciannya atau perkongsiannya (qardh) seperti meminjamkan sejumlah uang dari bank kepada pihak tertentu, yakni agar jelas waktunya, bukan menentukan waktu pengangsuran dengan waktu panen yang mana tidak dapat diketahui secara umum, karena pencatatan angsuran atau tempo lebih terpercaya dan menghindar dari perselisihan.<sup>38</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang apabila kalian mempercayai antara kalian karena kebaikan dugaan dan saling mempercayai, bahwa masing-masing dimungkinkan tidak akan berkhianat atau mengingkari hak-hak yang sebenarnya, maka pemilik uang boleh memberikan utangnya padanya. Setelah itu, orang yang berhutang hendaknya bias menjaga kepercayaannya ini, dan takutlah kepada Allah. Jangan sekali-kali orang berhutang mengkhianati amanat ini.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini tentunya kami memiliki referensi dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dahulu selesai dilakukan yang dijadikan acuan serta referensi oleh peneliti antara lain :

---

<sup>38</sup> Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Juz 1-2 Jilid 1* (Damaskus: Darul Fikr, 2005), hlm. 119.

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel
1.	Masnuripa Harahap, skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018	Analisis Rasio Likuiditas Sebagai alat penilai Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Prodia Widyasuhada Tbk.	Current Ratio (X1), Cash Ratio(X2), Quick Ratio(X3) Inventory to Net Working Capital (X4) Kinerja keuangan (Y)
2.	Ridla Tsamrotul Fuady dan Isma Rahmawati, Jurnal Ilmiah Binaniaga Program Studi Diploma III Akuntansi, STIE Binaniaga, Bogor 2018	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas studi kasus di pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	Perputaran kas (X1) Perputaran piutang (X2) Perputaran persediaan (X3) Profitabilitas (Y)
3.	Ria Devi Adriany, skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember 2019	Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia <sup>39</sup>	Curent Ratio (CR) (X1) Gross Working Capital (GWC) (X2) Debt to Assets Ratio (DAR) (X3) Return On Equity (ROE) (X4) Total Asset Turn Over (TATO) (X5) Perubahan Laba (Y)
4.	Miftahul Rohmah skripsi Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya 2019.	Pengaruh rasio <i>Likuiditas, solvabilitas, dan rasio aktivitas</i> terhadap <i>profitabilitas</i> pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia	Likuiditas Current Ratio ( X1) Solvabilitas Debt To Assets (X2) Aktivitas Total Asset Turn Over (X3) Profitabilitas ROA (Y)

<sup>39</sup> Ria Devi Adriany, "Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Jember, Universitas Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2019).

5.	Fahmi Hakiki Siregar, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. 2021	Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Perputaran kas Terhadap Laba Usaha di PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017	Rasio Lancar (X1) Rasio Perputaran Kas (X2) Laba Usaha (Y)
6.	Reynaldo Simamora dan Harlyn Siagian Jurnal Ilmiah Indonesia Universitas Advent Indonesia, Bandung 2022	Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020	Current Ratio (CR) (X1), Debt to Equity Ratio (DER) (X2), Return on assets (ROA) (X3) Pertumbuhan laba pada perusahaan (Y)
7.	Usman Aprian dan Ahmad Junaidi, jurnal ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2022	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	Perputaran kas (X1) Perputaran Piutang (X2) Profitabilitas (Y)

Dari penelitian terdahulu yang telah dicantumkan di atas terdapat beberapa perbedaan serta persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam hal ini peneliti mencantumkan perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti serta mencantumkan hasil penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut :

Pada penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan Masnuripa Harahap pada skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2018 dengan judul, Analisis Rasio Likuiditas Sebagai alat penilai Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Prodia Widyasuhada Tbk. Setelah melihat data-data laporan keuangan dan

data keterangan yang diperoleh pada PT Prodia Widyahusada Tbk mengenai analisis rasio likuiditas sebagai alat penilaian untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut<sup>40</sup>:

- a) Kinerja keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk berdasarkan *current ratio* dinyatakan “cukup”, hal ini berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* selama 4 tahun berada di bawah angka 200% yaitu sebesar 128,29%. Menurut standar industri *current ratio* yang paling baik adalah 200%.
- b) Kinerja keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk berdasarkan *quick ratio* dinyatakan “baik”, hal ini berdasarkan hasil perhitungan *quick ratio* selama 4 tahun hampir mendekati angka 150% yaitu sebesar 112,43%. Menurut standar industri *quick ratio* yang paling baik adalah minimal 150%.
- c) Kinerja keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk berdasarkan *cash ratio* dinyatakan “kurang”, hal ini berdasarkan hasil perhitungan *cash ratio* selama 4 tahun berada di bawah angka 50% yaitu sebesar 23,84%. Menurut standar industri angka yang paling baik adalah 50%.
- d) Kinerja keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk berdasarkan *inventory to net working capital* dinyatakan “sangat baik”, hal ini berdasarkan

---

<sup>40</sup> Masnuripa Harahap, “Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilai Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyahusada Tbk.” (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), hlm. 78.

hasil perhitungan *inventory to net working capital* selama 4 tahun yaitu sebesar 56,19%. Menurut standar industri angka yang paling baik adalah 12%.

Penelitian yang kedua yang dilakukan Ridla Tsamrotul Fuady dan Isma Rahmawati, Jurnal Ilmiah Binaniaga Program Studi Diploma III Akuntansi, STIE Binaniaga, Bogor 2018 yang berjudul Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas studi kasus di pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :<sup>41</sup>

- a) Tidak terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Hal ini didasarkan pada hasil uji t yang menunjukkan nilai thitung  $> -t_{tabel}$  dengan signifikansi  $0,334 > 0,05$
- b) Tidak terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Hasil uji menunjukkan nilai thitung sebesar  $-1,227 > -t_{tabel}$  dengan signifikansi  $0,224 > 0,05$ .
- c) Terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-

---

<sup>41</sup> Ridla Tsamrotul Fuady dan Isma Rahmawati, "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Studi Kasus Di Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016," *Jurnal Ilmiah Binaniaga Program Studi Diploma III Akuntansi, STIE Binaniaga, Bogor 2018* Vol 14, No. 01 (2018): hlm. 63.

2016. Hal ini didasarkan pada hasil uji t yang menunjukkan nilai thitung sebesar  $3,336 > t_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ .

- d) Secara simultan terdapat pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Hal ini didasarkan pada hasil uji F yang menunjukkan nilai Fhitung ( $5,369$ )  $> F_{tabel}$  dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$ .

Penelitian ketiga yang dilakukan Ria Devi Adriany Universitas Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2019 yang berjudul Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba, diperoleh kesimpulan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur periode 2013-2017, *Gross working capital* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur periode 2013-2017, *Debt to asset ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur periode 2013-2017, *Return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur periode dan *Total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur periode 2013-2017.

Penelitian keempat penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Rohmah untuk skripsi Fakultas ekonomi dan Bisnis di Universitas

Bhayangkara Surabaya pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh rasio *Likuiditas, solvabilitas, dan rasio aktivitas* terhadap *profitabilitas* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Jika perusahaan mampu untuk memenuhi semua kewajibannya dan aktivitas yang dilakukan secara efektif dan efisien maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
- b) Variabel likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka profitabilitas semakin rendah, Variabel solvabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas. Semakin tinggi solvabilitas maka tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, Variabel aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas. Semakin tinggi perputaran modal maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>42</sup>

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Fahmi Hakiki Siregar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tahun 2021 yang berjudul pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas terhadap

---

<sup>42</sup> Miftahul Rohmah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Surabaya, Universitas Bayangkara, 2019), hlm. 80.

laba usaha di PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017. Dengan analisis yang dilakukan disimpulkan :<sup>43</sup>

- a) Rasio Lancar berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (2,184 > t_{tabel} 2,045)$ .
- b) Rasio perputaran kas memiliki pengaruh terhadap laba usaha pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (0,979 > t_{tabel} 2,045)$ .
- c) Rasio lancar dan rasio perputaran kas memiliki pengaruh secara simultan berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} (0,979 > F_{tabel} 3,33)$ .

Penelitian keenam yang dilakukan Reynaldo Simamora dan Harlyn Siagian, Jurnal Ilmiah Indonesia Universitas Advent Indonesia, Bandung tahun 2022 yang berjudul Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020. Dari penelitian dan analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa :<sup>44</sup>

- a) Variabel *Current Ratio (CR)* Tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and bevarage di BEI periode 2018-2020.
- b) Variabel *Debt to Equity (DER)* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and bevarage di BEI periode 2018-2020.

---

<sup>43</sup> Fahmi Hakiki Siregar, "Pengaruh Rasio Lancar Dan Rasio Perputaran Kas Terhadap Laba Usaha Di PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017" (Padangsidimpunan, 2021), hlm. 64.

<sup>44</sup> Reynaldo Simamora dan Harlyn Siagian, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2018-2020," *Jurnal Ilmiah Indonesia Universitas Advent Indonesia* Vol. 7, no. No. 2 (2022): hlm. 2365.

- c) Variabel Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and bevarage di BEI periode 2018-2020.

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Usman Aprian dan Ahmad Junaidi, jurnal ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2022, yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Dari penelitian dan analisis yang dilakukan pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan menggunakan uji model regresi linear berganda yang mensyaratkan data harus lulus uji asumsi klasik. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini :<sup>45</sup>

- a) Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019. Uji regresi yang telah dilakukan pada hipotesis pertama menunjukkan nilai t sebesar 4,061 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
- b) Perputaran piutang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019. Uji regresi yang telah dilakukan pada hipotesis kedua menunjukkan nilai t sebesar -23,202 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

---

<sup>45</sup> Usman Aprian dan Ahmad Junaidi, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya* Vol. 15, no. No.2 (2022): hlm. 93.

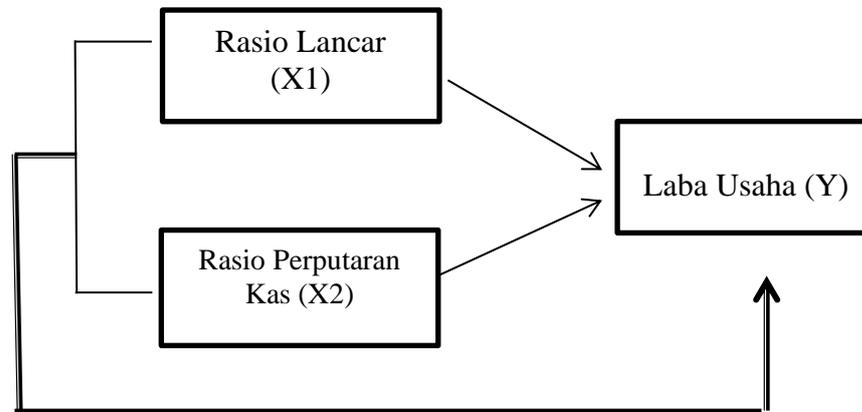
### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir digunakan dalam penelitian adalah untuk menentukan arah penelitian sehingga dapat menghindari terjadinya perluasan pengertian yang mengakibatkan suatu penelitian tidak berfokus. Kerangka pikir pada penelitian. Ini adalah sebagai berikut :

Rasio lancar digunakan dalam mengukur serta memperkirakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya., dan rasio perputaran kas digunakan dalam mengukur ketersediaan kas dalam membayar kewajiban dalam hal ini tagihan, utang dan biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan penjualan. Sedangkan laba usaha merupakan laba yang diperoleh dari kegiatan utama dalam sebuah perusahaan.

Untuk memahami hubungan antara variabel tersebut yaitu rasio lancar rasio perputaran kas terhadap laba usaha secara parsial maupun secara simultan, ada tiga variabel yang akan dianalisis yaitu rasio lancar (X1) rasio perputaran kas (X2) laba usaha

→  
**Gambar 2.1**  
**Kerangka berpikir**



Keterangan : Parsial

: → Simultan

X1 : Variabel Independen

X2 : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

→ : pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas secara parsial terhadap laba usaha.

→ : pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas secara parsial terhadap laba usaha.

#### D. Hipotesis

Menurut Burhan Bungin Hipotesis adalah kesimpulan yang masih kurang atau belum sempurna dari suatu penelitian yang perlu disempurnakan kebenarannya dengan membuktikannya melalui uji

hipotesis terhadap penelitian dengan menguji data data yang diperoleh melalui data lapangan.<sup>46</sup>

Dari pengertian tersebut Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha 1 :Terdapat pengaruh rasio lancar terhadap laba usaha pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2021.

Ho 1 : Tidak terdapat pengaruh rasio lancar terhadap laba usaha pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2021.

Ha 2 :Terdapat pengaruh antara rasio perputaran kas terhadap laba usaha pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2021.

Ho 2 :Tidak terdapat pengaruh antara rasio perputaran kas dengan laba usaha pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2021.

Ha 3 :Terdapat pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas terhadap laba usaha pada PT indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2020.

Ha 3 :Tidak terdapat pengaruh antara rasio lancar dan rasio perputaran kas terhadap laba usaha pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2021.

---

<sup>46</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Depok: Prenada Media Group, 2018), hlm. 85.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melalui website [www.indofoodcbp.com](http://www.indofoodcbp.com) dan waktu penelitian yang dilakukan pada bulan November 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya, yang memiliki tujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berhubungan dengan fenomena alam dengan proses pengukuran yang memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.<sup>47</sup>

#### **C. Populasi dan Sempel**

Populasi merupakan suatu objek yang menjadi sasaran penelitian atau dapat juga disebut dengan segala sesuatu gejala/satuan yang akan diteliti. Dalam pengertian lain populasi dapat juga diartikan sebagai generalisasi atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di ambil kesimpulan.<sup>48</sup> Sedangkan

---

<sup>47</sup> Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 51.

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 72.

sempel merupakan bagian dari populasi yang hendak dipilih untuk mewakili seluruh populasi yang akan diteliti dan pemilihan sampel dipilih oleh peneliti dengan sebaik mungkin sehingga dapat menjadi perwakilan seluruh populasi yang akan diteliti oleh peneliti.

## 1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diantaranya Aktiva Lancar, Hutang Lancar, dan Laporan Neraca. Laporan Laba Rugi dengan memperhatikan Penjualan bersih dan Penjualan kotor, dan melihat Laba kotor dan Laba bersih, dan total beban yang terjadi selama 8 tahun terhitung sejak periode tahun 2013 sampai tahun 2021 dengan neraca dan laba rugi per triwulan sebanyak 4 triwulan dalam satu tahun selama 8 tahun, kemudian  $8 \text{ tahun} \times 4 \text{ triwulan} = 36$  triwulan.

## 2 Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel jenuh. Yaitu sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian.<sup>49</sup>

Sampel penelitian yang digunakan merupakan seluruh populasi selama 9 tahun terhitung sejak 2013 sampai dengan tahun 2021 dengan 4 triwulan dalam satu tahun  $4 \times 9 = 36$  triwulan maka jumlah sampel yang

---

<sup>49</sup> Sugiono, hlm. 78.

dihasilkan dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel . dari hal tersebut maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Metode pengumpulan data merupakan cara atau alat yang digunakan peneliti dalam memperoleh serta mengumpulkan data yang akan diteliti. Metode atau cara ini menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda. Namun hanya dapat dilihat dengan angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, observasi, dan lainnya peneliti dapat menggunakan beberapa instrumen tersebut dan juga dapat menggabungkannya tergantung dalam masalah yang dihadapi.<sup>50</sup>

Adapun dalam penelitian ini Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data dengan menggunakan Instrumen sebagai berikut :

##### **1 Studi kepustakaan**

Adapun studi kepustakaan yang digunakan peneliti adalah bersumber dari skripsi terdahulu, jurnal, dan buku yang berkaitan yang dirasa cocok menjadi sebuah referensi sesuai dengan yang dibutuhkan yang sesuai dengan variabel penelitian.

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 63.

## 2 Dokumentasi

Teknik yang dilakukan peneliti dengan menggunakan dokumentasi adalah analisis rasio lancar, rasio perputaran kas dan menggunakan laba usaha yang dapat diukur sebagai berikut :

a. Rasio lancar = ( aktiva lancar : hutang )

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar/jangka pendeknya dan kewajiban yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Rasio perputaran kas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang digunakan untuk membayar tagihan –tagihan yang dapat membiayai penjualan.

c. Laba Usaha (Laba Kotor – Beban)

Laba usaha adalah penghasilan yang didapat dari hasil kegiatan utama dari sebuah perusahaan dimana dalam perusahaan ini adalah hasil penjualan dari produksi yang diterima secara rutin.

### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam menguji hipotesis pada penelitian secara kuantitatif pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang menjadi objek penelitian menggunakan *statistical For the Special sciences (spss) versi 23*.

Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang terdiri dari mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviation dengan pendeskripsian atau penjelasan dan juga menggambarkan data yang telah terkumpul secara keseluruhan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya.

### 2. Uji Normalitas Data

Penggunaan uji normalitas data dalam penelitian digunakan agar dapat mengetahui data yang digunakan oleh peneliti model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak ketentuannya adalah apabila nilai *Asym sig 2 tailed*  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal. Apabila nilai *Asym sig 2 tailed*  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.<sup>51</sup>

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *deviation from linearity* dengan taraf signifikan 0,05 sebagai berikut :

---

<sup>51</sup> Sandi Siyoto dan M Ali Shodikin, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109.

- 1) Jika nilai signifikansi  $>$  dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel dependen dan variabel independen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $<$  dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel dependen dan independen.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, sebelum melangkah ke tahap ini harus terlebih dahulu menguji normalitas dari data penelitian.

##### a. Uji Multikolinieritas

Istilah multikolinieritas pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang memiliki arti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau variabel penjelas dari modal regresi berganda. Dan selanjutnya istilah multikolinieritas digunakan dengan pemaparan arti yang lebih luas, yaitu untuk terjadinya korelasi yang tinggi diantara linear yang tinggi diantara variabel-variabel penjelas.<sup>52</sup>

Dalam arti lain multikolinieritas bertujuan untuk menguji sebuah penelitian agar dapat diketahui apakah diantara variabel ada korelasi, yang dapat disimpulkan bahwa ada masalah dalam uji multikolinearitas. Padahal dalam regresi tidak boleh terjadi apabila

---

<sup>52</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2011), hlm. 176.

terjadi korelasi antar variabel bebas atau variabel bebas atau variabel independen dalam uji multikolinearitas yakni :

- 1) Dengan metode mengkonversi nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai koefisien determinasi secara bersama-sama ( $R^2$ ).
- 2) Dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Ketentuan adalah apabila  $r^2 < R^2$  menandakan tidak mendapat multikolinearitas.<sup>53</sup>

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu gangguan pada fungsi regresi berupa korelasi antara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang didapatkan pada waktu tertentu atau dalam arti lain data yang diurutkan menurut waktu data runtun tertentu (time series data). Dalam pengertian lain dapat juga diartikan menguji apakah suatu regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada t-1.<sup>54</sup>

Adapun cara yang dilakukan dalam menentukan terjadi atau tidaknya autokorelasi menggunakan ketentuan *durbin-watson* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila  $0 < dw < dl$  : maka tidak ada autokorelasi positif
- 2) Apabila  $dl < dw < du$  : maka tidak ada autokorelasi positif

---

<sup>53</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS* (Yogyakarta: Depublih,t.t, n.d.), hlm. 199.

<sup>54</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm.107.

- 3) Apabila  $4 - d_l < d_w < 4$  : tidak ada korelasi negatif
- 4) Apabila  $4 - d_u < d_w < 4 - d_l$  : tidak ada korelasi negatif
- 5) Apabila  $d_u < d_w < 4 - d_u$  : tidak ada korelasi negatif maupun positif.

Dalam langkah ini peneliti mengumpulkan keseluruhan data untuk selanjutnya dalam menganalisis data peneliti menggunakan perangkat aplikasi program SPSS 22.

## 5. Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T atau uji parametrik (*parametrik test*) merupakan uji yang dilakukan untuk meneliti seberapa sering hasil pengamatan dapat terjadi semata-mata karena faktor kebetulan, uji t merupakan mode statistik parametrik yang paling dasar dan merupakan prosedur yang paling banyak digunakan dalam penelitian. Penentuan tabel distribusi dapat dicari dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%). Uji ini digunakan dengan syarat sebagai berikut<sup>55</sup>:

- 1) Bila nilai sig > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dapat diimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>55</sup> Erwin Syaputra Siregar, *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah Di Indonesia*, hlm. 55-56.

- 2) Bila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Penentuan tabel distribusi F menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji ini digunakan dengan syarat sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka diterima dan ditolak artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka ditolak dan diterima artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**6. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Uji tersebut diatas digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menerangkan kemampuan serta keterkaitan antara variabel dependen terhadap variabel independen yang dinilai melalui uji koefisien determinasi (*R square*), dengan ketentuan semakin besar nilai *R square* (mendekati 1) maka ketentuan semakin baik.

## 7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel yang akan diteliti. Adapun fungsi analisis ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen (X) dengan independen(Y) masing masing memiliki hubungan yang berbanding lurus ataupun sebaliknya hubungan keduanya memiliki hubungan yang berbanding terbalik.

Maka dari itu untuk mengetahui hubungan keduanya dapat dihitung dengan menggunakan persamaan regresi berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Keterangan :

Y : Laba Usaha

A : konstanta

$b_1b_2$  : koefisien Regresi

$X_1$  : Rasio Lancar

$X_2$  : Rasio Perputaran Kas

e : *Standard Error*

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum**

#### 1. Gambaran PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood CBP Sukses makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan terbuka di Indonesia dengan kode saham ICBP dan juga merupakan produsen konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka, dengan usaha yang telah terverisifikasi dengan baik, diantaranya mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. Selain itu, ICBP juga menjalankan usaha kemasan yang memproduksi kemasan fleksibel maupun karton untuk kemasan produksi perusahaan.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menawarkan berbagi jenis produk sehari-hari bagi konsumen di segala usia dan segmen pasar, melalui lebih dari 30 merek produk terkemuka. Banyak diantara merek tersebut yang memiliki pasar yang signifikansi di Indonesia, yang didukung oleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen di Indonesia selama bertahun-tahun.

Adapun kegiatan operasional yang dilakukan di dukung oleh lebih dari 60 pabrik yang tersebar di beberapa daerah utama di Indonesia, sehingga dapat senantiasa menjangkau ketersediaan yang dibutuhkan oleh konsumen terhadap produk-produk yang dihasilkan. Sebagian besar produk-produk tersedia , baik di outlet ritel modern maupun tradisional diseluruh penjuru nusantara. Yang didukung oleh jaringan distribusi

Indofood yang ekstensif di Indonesia dan mampu memenuhi permintaan konsumen secara tepat waktu dan lebih efisien.

Selain di Indonesia ICBP juga mengeksport produk ke berbagai negara di dunia. Sebagai bagian dari strategi pengembangan kegiatan usahanya, ICBP mengakuisisi Pinehill Company Limited, yaitu produsen mi instant yang memiliki lebih dari 20 pabrik yang berlokasi di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara yang menempatkan ICBP sebagai salah satu produsen mi instant terbesar di Dunia dengan pangsa pasar yang besar secara global.<sup>56</sup>

## 2. Visi dan Misi nilai.

Pada perusahaan tersebut memiliki visi yang menjadi pegangan teguh serta dasar dalam berbuat dan menjadi nilai yang dipegang pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan misi yang menjadi tujuan bagi perusahaan dan manajemen pada perusahaan yaitu sebagai berikut<sup>57</sup>:

Visi :

- a) Produsen barang-barang konsumsi yang terkemuka.

Misi :

- a) Senantiasa melakukan inovasi, fokus pada kebutuhan pelanggan, menawarkan merek-merek unggulan dengan kinerja yang tidak tertandingi.

---

<sup>56</sup> PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, "Sekilas Tentang ICBP," diakses Oktober 12 : 00 PM 2022, <https://www.indofoodcbp.com/company/icbp-at-glance>.

<sup>57</sup> PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, "Visi,Misi Dan Nilai," diakses Oktober 12 : 00 PM 2022, <https://www.indofoodcbp.com/company/vision-missions-values>.

- b) Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan.
- c) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
- d) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- e) Meningkatkan *stakeholders value* secara berkesinambungan.

Nilai :

- a) “Dengan disiplin sebagai falsafah hidup ; kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; kami menghargai; seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.”

### 3. Sejarah Singkat Perseroan

Cikal bakal CBP berawal dari grup produk konsumen bermerek (consumer branded product atau “CBP”) perusahaan induknya, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) yang memulai memproduksi mi instant pada tahun 1982. Di tahun 1985, grup CBP memulai kegiatan di bidang nutrisi dan makanan khusus, dan di tahun 1990 mengembangkan kegiatan usahanya di bidang penyedap makanan dibentuk pada tahun 1991.

Kegiatan usaha di bidang dairy di mulai di tahun 2008 melalui akuisisi Drayton Pte.Ltd., yang merupakan pemegang saham mayoritas dari PT. Indolakto (Indolakto) di tahun 2009, melakukan restrukturisasi berbagai

di bidang usaha produk konsumen bermerek di bawah grup CBP sebagai entitas terpisah, perseroan terus mengembangkan usahanya dan memperkuat kepemimpinannya di berbagai segmen pasar.

Peristiwa peristiwa penting sejak dibentuknya ICBP antara lain, Pada tahun 2009 pendirian PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, tahun 2010 pencatatan saham di bursa efek tahun 2013 memulai usaha di bidang minuman, tahun 2014 memasuki usaha air minum dalam kemasan melalui akuisisi merek club, memperluas kegiatan usaha di bidang Dairy melalui akuisisi Merek Milkuat, tahun 2018 mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner, memperluas pendistribusian produk dari kegiatan usaha paper diapers, meng akuisisi 100% saham Pinehill Company Limited, Produsen mi instant dengan kegiatan operasional di negara-negara Afrika, Timur Tengah, dan Eropa Tenggara dan pada Tahun 2021 mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang makanan ringan.<sup>58</sup>

#### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam perusahaan merupakan gambaran tanggung jawab perusahaan serta pembagian tugas dalam menentukan arah dan perjalanan perusahaan dimana setiap jabatan memiliki peran dan fungsi tersendiri dalam segala kegiatan yang ada dalam perusahaan.

---

<sup>58</sup> Ratih Ika Wijayanti, "Sejarah Dan Profil ICBP, Salah Satu Emiten Salim," diakses Oktober 13 : 26 PM 2022, <https://www.idxchannel.com/market-news/sejarah-dan-profil-icbp-salah-satu-emiten-grup-salim>.

Pada Struktur organisasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki jenis garis dan staf. Dimana organisasi ini terdapat dua kelompok yang berpengaruh dalam menjalankan organisasi, yaitu :

- a. Yang menjalankan tugas pokok organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan hal tersebut digambarkan dengan garis, yang dimana memiliki satu sumber kebijakan serta wewenang dan yang memiliki hubungan langsung satu sama lain.
- b. Orang yang bekerja berdasarkan keahlian yang dimilikinya orang ini bertanggung jawab memberikan masukan dan lain sebagainya terhadap operasional yang berguna bagi keberlangsungan perusahaan, karyawan ini disebut staf.

Kedudukan tertinggi dalam PT. Indofood CBP Sukses makmur adalah ma nejer umum (General Manager), dalam menjalankan tugas dibantu oleh sekretaris manager, dan manajer umum membawahi :

- a. Manajer pabrik (*factory manager*).
- b. BPDQS (*Branch Process Development and Quality Control*).
- c. Manajemen Keuangan (*Finance and Accounting Manager*).  
Manajer penjualan dan promosi (*area sales and promotion manager*).
- d. Manajer Personalia Pemasaran (*Branch Personnal Manager*).
- e. *Purchasing officer*.

Manajer pabrik (*factory manager*) membawahi :

- a. supervisor pabrik (*Production Supervisor*).

- b. Manajer Teknik (*Technical Manager*).
- c. Manajer gudang (*Warehouse Manager*).
- d. Supervisor PPIC (*Production Planning and Inventory Control*).

Manajer pengembangan dan pengawasan mutu produk (*Branch Process Development and Quality Control*), yaitu :

- a. Supervisor pengawasan Mutu proses (*Quality Control Perocess Supervisor*).
- b. supervisor pengawasan mutu bahan baku / barang jadi (*Quality Control Raw Material / Finished Gd Survervisor*).

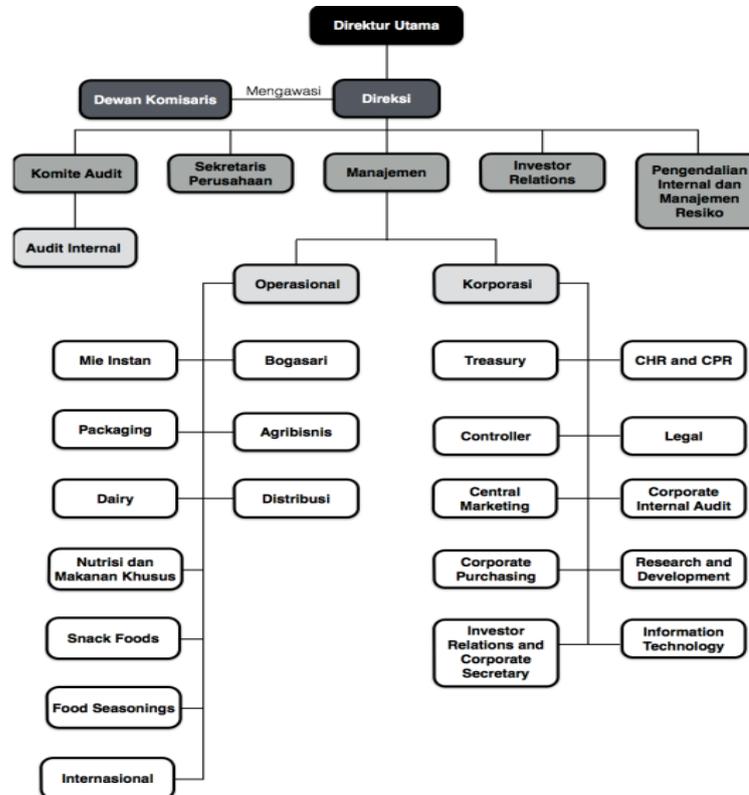
Manajer keuangan (*Finance and Accounting Manager*), membawahi :

- a. Supervisor keuangan (*Finance Supervisor*).
- b. supervisor pengontrol (*Supervisor Control*).
- c. Supervisor Akunting (*Accounting Supervisor*).

Manajer personalia (*Branch Personnel Manager*) membawahi :

- a. Supervisor Hubungan Industrial (*Industrial Relation Supervisor*).
- b. Supervisor Administrasi dan Gaji (*Administration and wedges Supervisor*).
- c. Supervisor Jasa dan Layanan Umum (*General Affair and service Supervisor*).
- d. Supervisor Keamanan (*security Supervisor*).
- e. Supervisor Hubungan Publik (*Public Relation Supervisor*).

**Gambar IV. 1**  
**Struktur Organisasi kepengurusan**



Sumber : <https://www.indofoodcbp.com/>

5. Logo PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

**Gambar IV. 2**  
**Logo PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

**Indofood CBP**

**PT Indofood CBP Sukses Makmur**

Sumber : <https://www.indofoodcbp.com/>

## B. Deskripsi Data

### 1. Rasio lancar

**Tabel IV. 1**  
**Data Rasio Lancar**  
**Triwulan periode 2013-2021**

Tahun	Rasio Lancar Triwulan (kali )			
	I	II	III	IV
<b>2013</b>	2,99 Kali	0,14 Kali	2,57 Kali	0,41 Kali
<b>2014</b>	2,30 Kali	1,94 Kali	2,30 Kali	0,32 Kali
<b>2015</b>	2,26 Kali	2,02 Kali	2,32 Kali	2,33 Kali
<b>2016</b>	2,42 Kali	2,19 Kali	2,42 Kali	2,41 Kali
<b>2017</b>	2,52 Kali	1,90 Kali	2,20 Kali	2,43 Kali
<b>2018</b>	2,38 Kali	1,80 Kali	1,95 Kali	2,02 Kali
<b>2019</b>	1,98 Kali	1,78 Kali	2,26 Kali	2,54 Kali
<b>2020</b>	2,69 Kali	2,86 Kali	2,26 Kali	0,50 Kali
<b>2021</b>	2,38 Kali	1,27 Kali	1,22 Kali	1,80 Kali

Sumber : *Idx.co.id* (diolah)

Dari tabel IV. 1 data rasio lancar tahun 2013 triwulan ke II dengan rasio 0,14 mengalami penurunan dari triwulan I, pada triwulan ke III 2,57 kali mengalami kenaikan sementara pada triwulan ke IV jumlah rasio 0,41kali mengalami penurunan dari triwulan ke III. Sementara pada tahun selanjutnya 2014 pada triwulan ke I jumlah rasio 2,30 kali dan selanjutnya triwulan ke II berjumlah 1,94 kali mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya sementara pada triwulan III jumlah rasio 2,30 kali dan mengalami kenaikan pada triwulan ke IV jumlah rasio 0,32 kali mengalami penurunan dari triwulan ke III, pada tahun 2015 jumlah rasio pada triwulan I berjumlah 2,26 kali dan triwulan II mengalami penurunan dengan jumlah rasio sebanyak 2,02 kali dan triwulan III mengalami kenaikan kembali dengan jumlah rasio 2,32 kali dan pada triwulan ke IV mengalami kenaikan

dengan jumlah rasio 2,33 kali, pada tahun 2016 jumlah rasio pada triwulan I berjumlah 2,42 kali pada triwulan II mengalami penurunan dengan jumlah 2,19 kali pada triwulan III mengalami kenaikan dengan jumlah rasio 2,42 kali dan pada triwulan IV mengalami penurunan dengan jumlah rasio 2,41 kali, selanjutnya pada tahun 2017 pada triwulan I jumlah rasio 2,52 kali pada triwulan II mengalami penurunan dengan jumlah rasio 1,90 kali sementara pada triwulan III mengalami kenaikan sebanyak 2,20 kali dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebanyak 2,43 kali, pada tahun 2018 pada triwulan I jumlah rasio 2,38 kali dan pada triwulan II mengalami penurunan dengan jumlah rasio 1,80 kali triwulan III mengalami kenaikan sebanyak 1,90 kali dan pada triwulan IV kenaikan dengan jumlah rasio sebanyak 2,02 kali, pada tahun 2019 pada triwulan I jumlah rasio sebanyak 1,98 kali dan pada triwulan II mengalami penurunan sebanyak 1,78 pada triwulan III mengalami kenaikan sebanyak 2,26 dan triwulan IV dengan jumlah 2,54, pada tahun 2020 pada triwulan I jumlah rasio 2,69 kali pada triwulan II mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya dengan jumlah rasio sebanyak 2,86 kali dan pada triwulan III mengalami penurunan dengan jumlah rasio sebanyak 2,26 kali sementara pada triwulan IV mengalami penurunan sebanyak 0,50 kali, sementara pada tahun 2021 pada triwulan I jumlah rasio 2,38 kali dan pada triwulan II menurun dengan jumlah rasio 1,27 kali dan pada triwulan III mengalami penurunan kembali dengan jumlah rasio 1,22 kali sementara triwulan IV mengalami kenaikan dengan jumlah rasio 1,80 kali.

Hal tersebut merupakan penjelasan jumlah rasio lancar selama 9 tahun dan 36 triwulan dengan jumlah pergerakan laba usaha yang fluktuasi antara semua triwulan dan tahun.

## 2. Rasio perputaran kas

**Tabel IV. 2**  
**Data Rasio Perputaran kas**  
**Triwulan periode 2013-2021**

Tahun	Rasio Perputaran kas Triwulan (kali )			
	I	II	III	IV
2013	0,86 Kali	1,94 Kali	2,71 Kali	3,78 Kali
2014	1,02 Kali	2,28 Kali	3,06 Kali	4,07 Kali
2015	0,98 Kali	2,31 Kali	3,08 Kali	3,98 Kali
2016	1,01 Kali	2,21 Kali	2,94 Kali	3,78 Kali
2017	0,93 Kali	2,17 Kali	3,15 Kali	3,65 Kali
2018	0,92 Kali	2,49 Kali	5,57 Kali	3,90 Kali
2019	1,51 Kali	3,20 Kali	3,70 Kali	4,20 Kali
2020	0,96 Kali	1,67 Kali	3,13 Kali	4,04 Kali
2021	1,11 Kali	5,49 Kali	10,09 Kali	3,76 Kali

Sumber : *Idx.co.id* (diolah)

Dari tabel IV. 2 data rasio perputaran kas per triwulan periode 2013-2021, pada tahun 2013 triwulan I jumlah rasio 0,86 kali dan pada triwulan II mengalami kenaikan sebanyak 1,94 kali dan pada triwulan III mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya sebanyak 2,71 kali sementara pada triwulan IV mengalami kenaikan sebanyak 3,78 kali , pada tahun 2014 pada triwulan I jumlah rasio sebanyak 1.02 kali sementara pada triwulan II mengalami kenaikan sebanyak 2,28 kali dan pada triwulan III mengalami kenaikan lagi sebanyak 3,06 kali diikuti kenaikan pada triwulan selanjutnya dengan jumlah rasio sebanyak 4,07 kali, pada tahun 2015 triwulan I jumlah

rasio sebanyak 0,98 kali dan terus mengalami kenaikan sampai ke triwulan IV sebanyak 3,98 kali, pada tahun 2016 triwulan I jumlah rasio sebanyak 1,01 kali dan terus mengalami kenaikan sampai pada triwulan ke IV sebanyak 3,78 kali, dan pada tahun 2017 jumlah rasio pada triwulan I berjumlah 0,93 kali diikuti dengan kenaikan secara terus menerus selama satu tahun dengan jumlah rasio pada triwulan ke IV sebanyak 3,65 kali sementara pada tahun 2018 jumlah rasio pada triwulan I sebanyak 0,92 kali dan pada triwulan ke II mengalami penurunan sebanyak 0,49 kali sementara pada triwulan III mengalami kenaikan sebanyak 5,57 kali di akhir tahun pada triwulan IV mengalami penurunan sebanyak 3,90 kali dari triwulan sebelumnya, pada tahun 2019 pada triwulan I jumlah rasio adalah 1,51 kali sementara pada triwulan selanjutnya mengalami kenaikan sampai pada triwulan IV sebanyak 4,20 kali dari triwulan sebelumnya, sementara pada tahun 2020 pada triwulan I dengan jumlah rasio sebanyak 0,96 kali dan terus mengalami kenaikan sampai triwulan IV dengan jumlah rasio sebesar 4,04 kali, sementara pada tahun 2021 jumlah rasio pada triwulan I berjumlah 1,11 kali dan mengalami kenaikan sampai ke triwulan ke III dengan jumlah Rasio sebanyak 10,09 kali sementara pada triwulan IV mengalami penurunan sebanyak 3,76 kali.

Hal tersebut merupakan penjelasan jumlah rasio perputaran kas selama 9 tahun dan 36 triwulan dengan jumlah pergerakan laba usaha yang fluktuasi antara semua triwulan dan tahun.

### 3. Laba Usaha

**Tabel IV. 3**

**Data Laba Usaha**

**Triwulan periode 2013-2021 (Dalam Jutaan Rupiah )**

Tahun	Laba Usaha Triwulan			
	I	II	III	IV
<b>2013</b>	697.999	1.367.828	1.940.894	2.286.639
<b>2014</b>	681.209	1.281.863	2.001.036	2.522.328
<b>2015</b>	728.834	1.670.571	2.314.598	3.025.095
<b>2016</b>	979.813	2.029.878	2.934.589	3.635.216
<b>2017</b>	1.244.432	2.245.264	3.155.191	3.531.220
<b>2018</b>	1.272.881	2.444.994	5.206.867	3.746.673
<b>2019</b>	1.556.652	2.928.566	4.296.869	5.736.489
<b>2020</b>	2.111.080	3.629.078	4.564.782	7.421.643
<b>2021</b>	2.620.772	4.244.767	6.241.138	8.530.199

Sumber : *Idx.co.id* (diolah)

Dari tabel IV. 3 data laba usaha triwulan periode 2013-2021 pada tahun 2013 triwulan I jumlah Laba usaha sebesar Rp. 697.999 dan pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.367.828 dan pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar IV Rp. 1.940.894 sementara pada triwulan IV mengalami kenaikan dengan jumlah Rp. 2.286.639, pada tahun 2014 triwulan I berjumlah Rp. 681.209 pada triwulan II mengalami kenaikan sebanyak Rp. 1.281.863 smentara pada triwulan III mengalami penurunan dengan jumlah Rp. 2.001.036 smentara pada triwulan IV mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya dengan jumlah laba sebesar Rp. 2.522.328, pada tahun 2015 jumlah laba pada triwulan pertama Rp. 728.834 dan pada triwulan II mengalami kenaikan dengan jumlah laba sebesar Rp. 1.670.571 dan diikuti dengan kenaikan pada triwulan III dengan jumlah

Rp.2.314.598 sementara pada triwulan IV mengalami kenaikan dengan jumlah laba sebesar Rp. 3.025.095 pada tahun 2016 triwulan I jumlah laba sebesar Rp. 979.813 pada triwulan II mengalami kenaikan dengan jumlah laba sebesar Rp. 2.029.878 dan pada triwulan III mengalami kenaikan lagi dengan jumlah laba sebesar Rp. 2.934.589 dan mengalami kenaikan di triwulan IV dengan jumlah laba sebesar Rp. 3.635.216, pada tahun 2017 triwulan I jumlah laba adalah sebesar Rp. 1.244.432 sementara pada triwulan II mengalami kenaikan laba dengan jumlah laba sebesar Rp. 2.245.264 dan pada triwulan III Rp. 3.155.191 dan triwulan selanjutnya juga mengalami kenaikan dengan jumlah laba akhir tahun pada triwulan IV sebesar Rp. 3.531.220, pada tahun 2018 jumlah laba pada triwulan I sebesar Rp. 1.272.881 dan pada triwulan II mengalami kenaikan dengan jumlah laba Rp. 2.444.994 dan pada triwulan III juga mengalami kenaikan dengan jumlah laba sebesar Rp. 5.206.867 sementara pada akhir tahun di triwulan IV mengalami penerunan laba dengan jumlah laba Rp. 3.746 .673, pada tahun 2019 jumlah laba pada triwulan I sebesar Rp. 1.556.652 sementara pada triwulan II mengalami kenaikan dengan jumlah laba sebesar Rp. 2.928.566 dan pada laba di triwulan III mengalami kenaikan dengan jumlah laba sebesar Rp. 4.296.869 dan pada triwulan IV jumlah laba sebesar Rp. 5.736.489 mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya, pada tahun 2020 jumlah laba pada triwulan I adalah Rp. 2.111.080 sementara pada triwulan II mengalami kenaikan dengan jumlah laba sebesar Rp. 3.629.078 dan pada triwulan III mengalami kenaikan dengan jumlah laba sebesar Rp. 4.564.138

dan pada triwulan IV mengalami kenaikan dengan jumlah laba sebesar Rp. 7.421.643, dan pada periode terakhir yang diteliti yaitu pada tahun 2021 jumlah laba pada triwulan pertama jumlah laba adalah sebesar Rp. 2.620.772 sementara pada triwulan II mengalami kenaikan dengan jumlah laba sebesar Rp. 4.244.767 dan pada triwulan III jumlah laba sebesar Rp. 6.241.138 mengalami kenaikan dan pada triwulan IV mengalami kenaikan juga dengan jumlah laba Rp. 8.530.199 sekaligus merupakan jumlah laba tahunan.

Hal tersebut merupakan penjelasan jumlah laba usaha selama 9 tahun dan 36 triwulan dengan jumlah pergerakan laba usaha yang fluktuasi antara semua triwulan dan tahun.

## C. HASIL ANALISIS DATA

### 1. Analisis Deskriptif

Hasil pengolahan analisis deskriptif yang telah selesai diolah oleh peneliti menggunakan *SPSS* dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabal IV. 4**  
**Uji Analisis deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Lancar	36	,14	2,99	2,0022	,69886
Rasio Perputaran kas	36	,29	3,39	1,1322	,63650
Laba Usaha	36	681209,00	8530199,00	2967442,9722	1865771,09366
Valid N (listwise)	36				

*Sumber : Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel IV. 4 Uji analisis deskriptif bahwa dapat dilihat pada variabel Rasio lancar dengan jumlah N sebanyak 36 dan nilai *mean* 2,0022 nilai *minimum* 0,14 dan nilai *maximum* 2,99 serta *standard deviation* 0,69886. Sementara pada rasio perputaran kas dengan nilai N 36, mean 1,1322 dan nilai *minimum* 0,29 dan nilai *Maximum* 3,39 sementara standar *deviation* 0,63650. Sementara pada laba usaha memiliki nilai mean 2967442,9722 nilai minimum 681209,00 dan nilai *maximum* 85301999,00 sementara nilai standart *deviation* 1865771,09366.

## 2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang diolah menggunakan *SPSS 23* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV. 5**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1787783,11929892
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,148
	Negative	-,108
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber : Output SPSS 22**

Apabila nilai *asym sig 2 tailed*  $> 0,05$  maka data berdistribusi dengan normal dan apabila *sig 2 tailed*  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Dari Tabel IV. 5 hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai monte carlo sig (2 tailed)  $0,077 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel.

Uji Linearitas yang diolah menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV. 6**  
**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba Usaha * Rasio Lancar	651525970313 74,050	24	271469154297 3,919	,567	,859
Linearity	157367471974 82,916	1	157367471974 82,916	3,28 5	,113
Deviation from Linearity	494158498338 91,130	23	214851521016 9,180	,449	,931
Within Groups	335322937690 40,164	7	479032768129 1,452		
Total	986848908004 14,220	31			

*Sumber. SPSS 22*

Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *deviation from linearity* dengan taraf signifikan 0,05 sebagai berikut :

- 3) Jika nilai signifikansi  $>$  dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel dependen dan variabel independen.
- 4) Jika nilai signifikansi  $<$  dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel dependen dan independen.

Berdasarkan hasil uji tabel diatas berdasarkan hasil yang didapat diatas bahwa hasil analisis dari antara variabel Rasio Lancar dengan Laba usaha didapatkan nilai signifikansi berjumlah 0,931  $>$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Rasio Lancar dengan Laba usaha.

**Tabel IV. 7**

**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Laba Usaha * Rasio Perputaran kas	Between (Combined) Groups	11771585950046 7,970	31	379728579033 7,676	3,684	,106
	Linearity	2741167081267, 389	1	274116708126 7,389	2,660	,178
	Deviation from Linearity	11497469241920 0,580	30	383248974730 6,686	3,718	,104
	Within Groups	4122702587715, 000	4	103067564692 8,750		
	Total	12183856208818 2,970	35			

Berdasarkan hasil uji tabel diatas berdasarkan hasil yang didapat diatas bahwa hasil analisis dari antara variabel Rasio perputaran kas dengan

Laba usaha didapatkan nilai signifikansi berjumlah  $0,104 >$  dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Rasio perputaran kas dengan Laba usaha.

#### 4. Uji Asumsi klasik

##### a. Uji multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV. 8**  
**Uji Multikolinearitas**

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3587990,599	1151789,423		3,115	,004		
Rasio Lancar	-579752,591	448335,463	-,217	-1,293	,205	,987	1,014
Rasio Perputaran kas	477155,354	492263,886	,163	,969	,339	,987	1,014

a. Dependent Variable: Laba Usaha

*Sumber : Output SPSS 23*

Dari uji yang dilakukan pada tabel IV.6 memiliki ketentuan yang telah menjadi suatu ketentuan yaitu, Jika nilai VIF  $>$  dari 10 maka terjadi multikolinearitas dan begitu juga sebaliknya apabila nilai VIF  $<$  10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

Dari hasil penelitian diatas ditemukan bahwa nilai VIF sebesar 1,014 yang disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas antar variabel independen yang diuji yaitu antara variabel rasio lancar dan rasio perputaran kas.

#### b. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yang dilakukan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV. 9**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,106 <sup>a</sup>	,011	-,049	1910748,44237	1,797

a. Predictors: (Constant), Rasio Perputaran Kas, Rasio Lancar

b. Dependent Variable: laba usaha

**Sumber : Output SPSS 23**

Adapun cara yang dilakukan dalam menentukan terjadi atau tidaknya autokorelasi menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- 6) Apabila  $0 < dw < dl$  : maka tidak ada autokorelasi positif
- 7) Apabila  $dl < dw < du$  : maka tidak ada autokorelasi positif
- 8) Apabila  $4 - dl < dw < 4$  : tidak ada korelasi negatif
- 9) Apabila  $4 - du < dw < 4 - dl$  : tidak ada korelasi negatif
- 10) Apabila  $du < dw < 4 - du$  : tidak ada korelasi negatif maupun positif

Adapun ketentuan yang telah ditetapkan diatas di sesuaikan dengan hasil uji pada tabel IV. 8 Uji Autokorelasi sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll}
 DL & = 1,3537 & 4-DL & = 2,6463 \\
 DU & = 1,5872 & 4-DU & = 2,4128
 \end{array}$$

$$DW = 1,797$$

Dari Tabel IV.8 adalah hasil uji autokorelasi nilai sebagai berikut :  
 $d_u < d < 4-d_u$  atau  $1,5872 < 1,791 < 2,4128$ . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Hasil uji signifikansi parsial (uji T) yang dilakukan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV. 11**  
**Uji Signifikansi parsial (Uji T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3587990,599	1151789,423		3,115	,004
Rasio Lancar	-579752,591	448335,463	-,217	1,293	,205
Rasio Perputaran kas	477155,354	492263,886	,163	,969	,339

a. Dependent Variable: Laba Usaha

**Sumber : Output SPSS 23**

Dari tabel IV.11 uji signifikansi parsial (uji T) diketahui bahwa apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui pada variabel rasio lancar (independen) diperoleh nilai signifikansi  $0,205 > 0,05$  atau  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

rasio lancar tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Laba usaha).

Sementara uji yang dilakukan pada variabel rasio perputaran kas (independen) diperoleh nilai signifikansi  $0,339 > 0,05$  dalam arti lain bahwa  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha.

**b. Uji signifikansi simultan (Uji F)**

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) yang dilakukan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV. 12**  
**Uji Signifikansi simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9972665230426,290	2	4986332615213,145	1,471	,244 <sup>b</sup>
Residual	111865896857756,690	33	3389875662356,263		
Total	121838562088182,970	35			

a. Dependent Variable: Laba Usaha

b. Predictors: (Constant), Rasio Perputaran kas, Rasio Lancar

**Sumber : Output SPSS 23**

Dari tabel IV.12 uji signifikan (Uji F) diatas diketahui memiliki nilai sig 0,244 dengan taraf signifikan 0,05 dari hasil tersebut dapat disimpulkan nilai sig  $0,244 > 0,05$  maka  $H_{o3}$  diterima sedangkan  $H_{a3}$  ditolak. Dapat

disimpulkan bahwa rasio lancar dan rasio perputaran kas tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap laba usaha.

#### 6. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) yang dilakukan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV. 13**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,286 <sup>a</sup>	,082	,026	1841161,49817

a. Predictors: (Constant), Rasio perputara kas, Rasio lancar

**Sumber : Output SPSS 23**

Dari tabel IV. 13 Uji koefisien determinasi bahwa nilai adjusted R square 0,026, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel independen (X) terhadap dependen (Y) sebesar 2,6% sedangkan sisanya sebesar 97,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk variabel yang di teliti dalam penelitian ini.

#### 7. Uji Regresi linier berganda

Hasil uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV. 14**  
**Uji Regresi Linear berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3587990,599	1151789,423		3,115	,004
Rasio Lancar	-579752,591	448335,463	-,217	-1,293	,205
Rasio Perputaran kas	477155,354	492263,886	,163	,969	,339

a. Dependent Variable: Laba Usaha

**Sumber : Output SPSS 23**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3587990,599 - 579752,591 + 477155,354$$

Dari tabel IV diatas bahwa Konstanta sebesar 3587990,599 Artinya apabila nilai rasio lancar (X1), rasio perputaran kas (X2) bernilai 0 Maka laba usaha 3.587.990,599 miliar rupiah.

#### **D. HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN**

Laba pada umumnya merupakan suatu tujuan akhir dari rangkaian kegiatan usaha yang dilakukan dalam perusahaan maupun bisnis lainnya, laba juga merupakan salah satu indikator keberhasilan dari suatu perusahaan atau suatu faktor pertimbangan yang digunakan dalam menentukan investasi. Sementara rasio lancar apabila rasio lancar tinggi maka diketahui bahwa memiliki aktiva atau harta lancar lebih besar dari beban perusahaan, dan rasio perputaran kas menggambarkan jumlah

ketersediaan modal yang ada dalam menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau yang akan jatuh tempo.

#### 1. Pengaruh rasio lancar terhadap laba usaha

Pada penelitian ini diketahui bahwa pengaruh antara rasio lancar (X1) terhadap laba usaha (Y) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan, yaitu pada uji t dimana pada uji tersebut memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,205 > 0,05$  yang dimana dari hasil tersebut sesuai dengan ketentuan. Maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  diterima, maka keduanya dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh secara signifikan.

Menurut teori kasmir, semakin tinggi rasio lancar maka semakin banyak jumlah aktiva yang akan digunakan sebagai modal kerja perusahaan dan memperoleh laba yang tinggi, sementara apabila rasio lancar rendah yang mengisyaratkan sedikit jumlah aktiva yang digunakan yang mengakibatkan rendahnya laba usaha. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, “semakin tinggi rasio lancar maka semakin tinggi laba usaha dan begitu juga sebaliknya apabila rasio rendah maka laba usaha rendah”.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Masnur Ipa Harahap (2018) pada penelitian tersebut pengaruh *current ratio* (rasio lancar) terhadap kinerja keuangan memiliki pengaruh. Dari analisis penelitian yang dilakukan bahwa nilai *current ratio* dibawah 200% yang berarti “cukup” dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, kinerja keuangan yang bagus menyebabkan laba usaha yang meningkat dan hal ini sudah efektif selama

4 tahun. Sementara Penelitian yang dilakukan Reynaldo Simamora dan Harlyn Siagian (2022) Dari penelitian dan analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa. Variabel *Current Ratio (CR)* Tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and bevarage di BEI periode 2018-2020. Variabel Debt to Equity (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and bevarage di BEI periode 2018-2020. Variabel Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and bevarage di BEI periode 2018-2020.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan penelitian yang dilakukan dengan variabel rasio lancar tidak berpengaruh terhadap laba usaha karena di karenakan dalam perusahaan yang di teliti rasio lancar tidak merupakan satu-satunya variabel yang mempengaruhi laba dalam perusahaan PT. Indofood ICBP Tbk Sukses Makmur Tbk melainkan beberapa variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## 2. Pengaruh rasio perputaran kas terhadap laba usaha

Sementara pada rasio perputaran kas (X) terhadap laba usaha (Y) yang juga memiliki pengaruh, hal ini dapat dilihat juga dari uji hipotesis yang dilakukan peneliti yaitu pada uji t diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,339 > 0,05$  dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima yang artinya variabel rasio perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha.

Menurut kasmir Secara teori bahwa rasio perputaran kas yang tinggi maka hal tersebut merupakan ketidakmampuan perusahaan dalam

membayar kewajiban jangka pendek nya yang berarti tidak memiliki modal yang solit dalam menghasilkan laba.

. Penelitian yang dilakukan Ridla Tsamrotul Fuady dan Isma Rahmawati (2018). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut, Tidak terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Hal ini didasarkan pada hasil uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} > -t_{tabel}$  dengan signifikansi  $0,334 > 0,05$ . Penelitian yang dilakukan Ria Devi Adriany (2019) diperoleh kesimpulan bahwa *asset turn over* (perputaran kas) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur periode 2013-2017. Hasil penelitian yang dilakukan Usman Aprian dan Ahmad Junaidi (2022) disimpulkan bahwa Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019. Uji regresi yang telah dilakukan pada hipotesis pertama menunjukkan nilai t sebesar 4,061 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hal tersebut diatas penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran kas terhadap laba usaha tidak memiliki pengaruh.

Pada penelitian ini pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan uji F yang dilakukan didapatkan hasil signifikansi sebesar  $0,244 > 0,05$  dari hasil tersebut dapat disimpulkan  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak yang berarti rasio lancar dan rasio perputaran kas terhadap laba usaha memiliki pengaruh yang signifikan.

Secara teori “apabila rasio lancar meningkat maka laba usaha juga akan naik begitu juga sebaliknya apabila rasio lancar turun maka laba usaha juga akan turun, sementara rasio perputaran kas naik maka laba usaha juga akan naik begitu juga sebaliknya apabila rasio perputaran kas turun maka laba usaha juga akan turun”.

Penelitian keempat penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Rohmah (2019) Variabel likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka profitabilitas semakin rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Hakiki Siregar (2021) Rasio lancar dan rasio perputaran kas memiliki pengaruh secara simultan berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} (0,979 > F_{tabel} 3,33)$ .

Dari hal tersebut diatas bahwa rasio lancar dan rasio perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha.

#### **E. Keterbatasan hasil penelitian**

Pada penelitian ini tentunya memiliki batasan batasan hasil penelitian, penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk maka dari hal tersebut salah satu keterbatasan hasil penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh yaitu data sekunder yang diperoleh peneliti dari webside perusahaan dan dari IDX.co.id yang menyebabkan peneliti tidak langsung bisa menjalin komunikasi perihal data perusahaan.

Sementara fakta-fakta yang diperoleh peneliti hanya dihasilkan secara empiris. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan dana, waktu penelitian dan keterbatasan akademik yang dijalani oleh peneliti saat ini. Pada kesempatan ini peneliti berpendapat bahwa penelitian ini merupakan kajian memiliki kerangka konseptual yang membutuhkan kajian yang lebih mendalam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Rasio lancar berpengaruh terhadap laba usaha hal tersebut berdasarkan uji yang dilakukan yaitu pada nilai signifikansi sebesar  $0,205 > 0,05$ . Maka rasio lancar tidak berpengaruh terhadap laba usaha di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
2. Rasio perputaran kas berpengaruh terhadap laba usaha hal tersebut berdasar pada uji yang dilakukan oleh peneliti yaitu diperoleh nilai signifikansi  $0,339 > 0,05$ . Maka rasio perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3. Rasio lancar dan rasio perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha hal tersebut berdasarkan uji yang dilakukan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,244 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa rasio lancar dan rasio perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

#### **B. Saran**

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menjumpai beberapa temuan yang mungkin menjadi bagian yang mendasar dalam memberikan saran. Diantaranya peneliti telah merangkum beberapa saran antara lain :

1. Dalam penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada rasio lancar dan rasio perputaran kas dalam hal ini peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar melengkapi rasio agar penelitian yang dilakukan lebih kompleks dan jangkauannya lebih luas.
2. Untuk perusahaan yang sejenis agar memperhatikan rasio lancar dan rasio perputaran kas karena sangat berpengaruh terhadap laba usaha termasuk dalam menganalisis laporan keuangan.
3. Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada periode 2013- 2021, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah periode dan menambah sampel dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Adiwarman A. Karim, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004).
- Ahmad Muhammad Syakir, dkk, *Tafsir At-Thabari* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007).
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Depok: Prenada media group, 2018).
- Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS* (Yogyakarta: Depublih,t,t, n.d.).
- Duwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Erwin Syaputra Siregar, *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah Di Indonesia* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021).
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).
- Hasibuan Abdul Nasser, Ali Hardana dan Windari, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta Timur: Prenada Media Group, 2019).
- Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2017).
- Hery, *Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi* (Jakarta: Kencana permada media group, n.d.).
- Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015).
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Widiasaran Indonesia, 2016).
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Penerbit Bumi Angkasa, 2014).
- Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan* (Malang: UB Press, 2017).

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) .

kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009).

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Al Karim Dan Terjemahannya*  
(Surabaya: Anggota IKAPI Jatim No : 072/JTI/02, 2013).

M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisa Laporan Keuangan Edisi Ketiga* (Yogyakarta:  
UPP STIM YKPN, 2016).

Muhammad Firdaus, *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT.  
Bumi Angkasa, 2011).

Sandi Siyoto dan M Ali Shodikin, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:  
Literasi Media Publishing, 2015).

Siregar Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*  
(Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT.Salempa Empat, 2002).

Sri Handini, *Manajemen Keuangan* (Surabaya: Scopindo Pustaka, 2020).

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan R and D* (Bandung:  
Alpabeta, 2012).

Sukmawati Sukamulja, *Manajemen Keuangan Korporat* (Yogyakarta: CV.Andi  
Offset, 2021).

Tarigan Azhari Akmal, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi* (Medan: Cv Perdana Mulya  
Sarana, 2012).

Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta:  
PT.Gramedia, 2019).

Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Juz 1-2 Jilid 1* (Damaskus: Darul Fikr, 2005).

## **JURNAL**

Aslichah dkk, “Pengaruh Laba Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi,” *Fakultas Ekonomi Universitas Darul 'Ulum*, 2018.

Mesra Wati, “Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Profitabilitas Pada Subsector Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Berkala Akutansi Dan Keuangan Indonesia* 5 (2020).

Usman Aprian dan Ahmad Junaidi, “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya* Vol. 15, no. No.2 (2022).

Reny Febriani Sunarta dan Herlisnawati, “Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015,” *Jural Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi* 2, 2017.

Reynaldo Simamora dan Harlyn Siagian, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2018-2020,” *Jurnal Ilmiah Indonesia Universitas Advent Indonesia* Vol. 7, no. No. 2 (2022).

Wiwit Tiswiyanti dan Rizki Yuli Sari, “Pemahaman Makna Laba Dan Penentuan Laba Bagi Pedagang Kaki Lima,” *Universitas Jambi Mendalo* Vol.3.No. 02 (2018).

## **SKRIPSI**

Fahmi Hakiki Siregar, “Pengaruh Rasio Lancar Dan Rasio Perputaran Kas Terhadap Laba Usaha Di PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017” (Padangsidempuan, 2021).

Masnuripa Harahap, “Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alahat Penilai Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyasuhada Tbk.” (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

Miftahul Rohmah, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Surabaya, Universitas Bayangkara, 2019).

Ria Devi Adriany, “Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Jember, Universitas Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2019).

Ridla Tsamrotul Fuady dan Isma Rahmawati, “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Studi Kasus Di Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016,” *Jurnal Ilmiah Binaniaga Program Studi Diploma III Akuntansi, STIE Binaniaga, Bogor 2018* Vol 14, No. 01 (2018)

## **WEBSITE**

Dokter saham, “Daftar Indeks Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode Desember 2021 - Mei 2022,” [www.doktersaham.com](http://www.doktersaham.com), March 29, 2022, <https://doktersaham.com/saham/indeks-saham/jii-desember-2021-mei-2022>.

Reny Febriani Sunarta dan Herlisnawati, “Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015,” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi 2*, 2017, hlm. 21.

---

**DATA PRABADI****CURRICULUM VITE****(Daftar Riwayat Hidup)**

Nama : Malik Shoffi Fahes  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Kranji, 10 Maret 2000  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara  
Alamat : Gunung Godang Kec, Ranto Baik Kab,  
Mandailing Natal Prov, Sumatera Utara  
Telepon / No Hp : 0822 9446 1272

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2007-2013 : SDN 337 Kampung Kapas II  
Tahun 2013-2016 : MTs Muhammadiyah 23 Sinunukan  
Tahun 2016-2018 : SMKS Muhammadiyah 15 Sinunukan  
Tahun 2018- 2023 : Program Sarjana (S1) Universitas Islam  
Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
padangsimpuan

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

**Data Mentah Rasio Lancar  
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  
Periode 2013 – 2021**

Tahun		Aset Lancar	kewajiban Lancar	Rasio Lancar
2013	TW I	10.477.201	3.502.002	2,991774705
	TW II	11.770.549	5.335.476	2,20609164
	TW III	11.396.771	4.437.005	2,568572945
	TW IV	11.321.715	4.696.596	2,410621437
2014	TW I	12.733.999	5.538.828	2,299042144
	TW II	13.992.259	7.206.371	1,941651214
	TW III	13.143.083	5.702.545	2,304774973
	TW IV	13.603.527	6.230.997	2,183202303
2015	TW I	14.560.198	6.449.730	2,257489538
	TW II	14.173.421	7.029.960	2,016145327
	TW III	13.714.146	5.915.526	2,318330779
	TW IV	13.961.500	6.002.344	2,326007973
2016	TW I	14.933.393	6.160.360	2,424110442
	TW II	15.076.840	6.884.354	2,190015214
	TW III	15.284.445	6.307.140	2,423355911
	TW IV	15.571.362	6.469.785	2,406781987
2017	Q1	16.831.547	6.680.126	2,519645138
	Q2	17.888.331	9.418.385	1,89929919
	Q3	15.889.912	7.207.625	2,204597492
	Q4 Y	16.579.331	6.827.588	2,428285216
2018	TW I	18.397.429	7.723.637	2,381964481
	TW II	17.556.409	9.764.818	1,797924856

	TW III	14.121.568	7.235.398	1,951733408
	TW IV	14.943.180	7.397.157	2,020124759
2019	TW I	15.073.945	7.625.893	1,976679321
	TW II	15.751.562	8.853.844	1,779064777
	TW III	15.875.320	7.033.402	2,257132466
	TW IV	16.624.925	6.556.359	2,535694735
2020	TW I	19.751.045	7.332.801	2,693519843
	TW II	21.195.939	7.416.605	2,857903178
	TW III	19.405.224	8.592.269	2,258451638
	TW IV	20.716.223	9.176.164	2,257612549
2021	TW I	23.424.352	9.840.877	2,38031143
	TW II	24.094.438	18.958.346	1,270914562
	TW III	23.323.690	19.102.498	1,220975916
	TW IV	33.997.637	18.896.133	1,799184891

**LAMPIRAN 2****Data Mentah Rasio Perputaran Kas  
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  
Periode 2013 – 2021**

Tahun		Penjualan Bersih	Modal Kerja Bersih	Rasio Perputaran Kas
2013	TW I	6.056.697	6.975.199	0,868318882
	TW II	12.507.386	6.435.073	1,943627679
	TW III	18.876.795	6.959.766	2,712274378
	TW IV	25.094.681	6.625.119	3,78780834
2014	TW I	7.355.089	7.195.171	1,02222574
	TW II	15.522.285	6.785.888	2,287436073
	TW III	22.783.920	7.440.538	3,06213341
	TW IV	30.022.463	7.372.530	4,072206285
2015	TW I	7.967.734	8.110.468	0,982401262
	TW II	16.551.247	7.143.461	2,316978703
	TW III	24.095.759	7.798.620	3,089746519
	TW IV	31.741.094	7.959.156	3,987997471
2016	TW I	8.922.132	8.773.033	1,016995149
	TW II	18.175.105	8.192.486	2,218509131
	TW III	26.471.260	8.977.305	2,948686716
	TW IV	34.466.069	9.101.577	3,786823866
2017	TW I	9.458.118	10.151.421	0,931703847
	TW II	18.460.818	8.469.946	2,179567379
	TW III	27.430.483	8.682.287	3,159361468
	TW IV	35.606.593	9.751.743	3,651305515
2018	TW I	9.880.580	10.673.792	0,925686017

	TW II	19.459.307	7.791.591	2,497475419
	TW III	38.413.407	6.886.170	5,578341371
	TW IV	29.478.275	7.546.023	3,906465035
2019	TW I	11.255.645	7.448.052	1,511219981
	TW II	22.130.104	6.897.718	3,208322521
	TW III	32.790.339	8.841.918	3,708509737
	TW IV	42.296.703	10.068.566	4,200866638
2020	TW I	12.006.604	12.418.244	0,966851996
	TW II	23.047.433	13.779.334	1,672608633
	TW III	33.896.887	10.812.955	3,134840291
	TW IV	46.641.048	11.540.059	4,041664605
2021	TW I	15.092.407	13.583.475	1,11108586
	TW II	28.199.122	5.136.092	5,490384907
	TW III	42.622.053	4.221.192	10,09716047
	TW IV	56.803.733	15.101.504	3,761461971

## LAMPIRAN 3

Tabel Durbin Watston (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200

LAMPIRAN 3

**Tabal IV. 4**  
**Uji Analisis deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Lancar	36	,14	2,99	2,0022	,69886
Rasio Perputaran kas	36	,29	3,39	1,1322	,63650
Laba Usaha	36	681209,00	8530199,00	2967442,9722	1865771,09366
Valid N (listwise)	36				

LAMPIRAN 4

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1787783,11929892
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,148
	Negative	-,108
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 5

**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3587990,599	1151789,423		3,115	,004		
Rasio Lancar	-579752,591	448335,463	-,217	-1,293	,205	,987	1,014
Rasio Perputaran kas	477155,354	492263,886	,163	,969	,339	,987	1,014

a. Dependent Variable: Laba Usaha

LAMPIRAN 5

**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba Usaha * Rasio Lancar	65152597031374,050	24	2714691542973,919	,567	,859
Between (Combined) Groups	15736747197482,916	1	15736747197482,916	3,285	,113
Linearity	49415849833891,130	23	2148515210169,180	,449	,931
Deviation from Linearity	33532293769040,164	7	4790327681291,452		
Within Groups	98684890800414,220	31			
Total					

**Uji linearitas**

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Laba Usaha	Between (Combined)	11771585950046	31	379728579033	3,684	,106
* Rasio	Groups	7,970		7,676		
Perputaran	Linearity	2741167081267,	1	274116708126	2,660	,178
kas		389		7,389		
	Deviation from Linearity	11497469241920	30	383248974730	3,718	,104
		0,580		6,686		
Within Groups		4122702587715,	4	103067564692		
		000		8,750		
Total		12183856208818	35			
		2,970				

## LAMPIRAN 6

## Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3587990,599	1151789,423		3,115	,004		
Rasio Lancar	-579752,591	448335,463	-,217	-1,293	,205	,987	1,014
Rasio Perputaran kas	477155,354	492263,886	,163	,969	,339	,987	1,014

a. Dependent Variable: Laba Usaha

LAMPIRAN 7

**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,106 <sup>a</sup>	,011	-,049	1910748,44237	1,797

a. Predictors: (Constant), Rasio Perputaran Kas, Rasio Lancar

b. Dependent Variable: laba usaha

LAMPIRAN 8

**Uji Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3587990,599	1151789,423		3,115	,004
Rasio Lancar	-579752,591	448335,463	-,217	-1,293	,205
Rasio Perputaran kas	477155,354	492263,886	,163	,969	,339

a. Dependent Variable: Laba Usaha

LAMPIRAN 9

**Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3587990,599	1151789,423		3,115	,004
Rasio Lancar	-579752,591	448335,463	-,217	1,293	,205
Rasio Perputaran kas	477155,354	492263,886	,163	,969	,339

c. Dependent Variable: Laba Usaha

*Sumber : Output SPSS 23*

LAMPIRAN 10

**Uji Signifikansi simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9972665230426,290	2	4986332615213,145	1,471	,244 <sup>b</sup>
Residual	111865896857756,690	33	3389875662356,263		
Total	121838562088182,970	35			

a. Dependent Variable: Laba Usaha

b. Predictors: (Constant), Rasio Perputaran kas, Rasio Lancar

LAMPIRAN 10

**Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,286 <sup>a</sup>	,082	,026	1841161,49817

a. Predictors: (Constant), Rasio perputara kas, Rasio lancar

LAMPIRAN 11

**Uji Regresi Linear berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3587990,599	1151789,423		3,115	,004
	Rasio Lancar	-579752,591	448335,463	-,217	-1,293	,205
	Rasio Perputaran kas	477155,354	492263,886	,163	,969	,339

a. Dependent Variable: Laba Usaha